

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2013

PT BANK ICBC INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN -----	1 - 2	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	3 - 4	<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -----	5	<i>STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	6	<i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	7 - 8	<i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	9 - 86	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
31 DESEMBER 2013
PT BANK ICBC INDONESIA ("BANK")**

**DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013
PT BANK ICBC INDONESIA ("BANK")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Yuan Bin
Alamat kantor : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin
No.81 Jakarta Pusat 10310

Telepon kantor : (021) 2355 6000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rolytha S Manullang
Alamat kantor : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin
No.81 Jakarta Pusat 10310

Telepon kantor : (021) 2355 6000
Jabatan : Direktur

1. Name : Yuan Bin
Office address : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin
No.81 Jakarta Pusat 10310

Office telephone : (021) 2355 6000
Title : President Director
2. Name : Rolytha S Manullang
Office address : ICBC Tower, Jl. MH Thamrin
No.81 Jakarta Pusat 10310

Office telephone : (021) 2355 6000
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;
2. Laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal PT Bank ICBC Indonesia.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Bank's financial statements;*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in The Bank's financial statements has been completely and correctly disclosed;*
b. *The Bank's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for The Bank's internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Yuan Bin

Presiden Direktur/*President Director*



Rolytha S. Manullang

Direktur/*Director*

Jakarta, 14 April 2014



Siddharta & Widjaja Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.13 - 5112 - 14/IV.14.008

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank ICBC Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: L.13 - 5112 - 14/IV.14.008

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Bank ICBC Indonesia:

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank ICBC Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank ICBC Indonesia tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank ICBC Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 11 April 2013.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank ICBC Indonesia as of 31 December 2013, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Bank ICBC Indonesia as of 31 December 2012 and for the year then ended were audited by other auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on 11 April 2013.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta & Widjaja

Susanto, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.0854*

Jakarta, 14 April 2014

Jakarta, 14 April 2014

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/December			ASSETS
		2013	2012		
Kas	6	60.192	42.843		Cash
Giro pada Bank Indonesia	7	2.415.080	1.769.028		<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi kerugian penyesihan penurunan nilai sebesar Rp 4 di 2013	8,31	2.807.812	1.738.189		<i>Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 4 in 2013</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	9,31	2.834.122	4.111.263		<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	10	3.370	260		<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	11,31	746.506	188.489		<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek	12,31	1.356.547	924.044		<i>Marketable securities</i>
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi kerugian penyesihan penurunan nilai sebesar Rp 63.658 di 2013 dan Rp 33.348 di 2012	13,31	21.427.630	15.111.763		<i>Loans receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 63,658 in 2013 and Rp 33,348 in 2012</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 88.998 di 2013 dan Rp 59.773 di 2012	14	387.932	250.226		<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 88,998 in 2013 and Rp 59,773 in 2012</i>
Aset lain-lain	15	202.558	150.789		<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		<u>32.241.749</u>	<u>24.286.894</u>		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	16	24.180	35.790	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	17,31	23.903.340	20.143.955	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	18,31	1.851.669	1.081.280	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	10	2.980	255	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas akseptasi	11,31	746.506	188.489	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak penghasilan	19	36.236	13.565	<i>Income taxes payable</i>
Pinjaman yang diterima	20,31	1.217.000	578.250	<i>Borrowings</i>
Liabilitas pajak tangguhan	19	17.788	24.561	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	21,23	232.459	178.450	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	22,31	1.034.450	240.938	<i>Subordinated loan</i>
JUMLAH LIABILITAS		29.066.608	22.485.533	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000.000 (nilai penuh)				<i>Share capital - Rp 50,000,000 (full amount) par value</i>
Modal dasar 120.000 saham	24			<i>Authorized capital 120,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 53.845 saham di 2013 dan 30.000 saham di 2012		1.500.000	1.500.000	<i>Issued and fully paid capital 53,845 shares in 2013 and 30,000 shares in 2012</i>
Dana setoran modal	25	1.192.250	-	<i>Advance for future share subscription</i>
Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)-bersih	12	(44.670)	7.536	<i>Fair value reserve (available-for-sale financial assets)-net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	24	48.829	32.872	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		478.732	260.953	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		3.175.141	1.801.361	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32.241.749	24.286.894	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan dan beban bunga				Interest income and expenses
Pendapatan bunga	26,31	1.631.215	1.204.423	Interest income
Beban bunga	27,31	(1.019.098)	(822.299)	Interest expense
Pendapatan bunga bersih		612.117	382.124	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya		50.610	53.674	Other fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		67.442	20.452	Gains on foreign exchange transactions - net
Keuntungan atas penjualan efek-efek - bersih		9.888	25.532	Gains on sale of marketable securities - net
Lain-lain		2.714	7.400	Others
Pendapatan operasional lainnya		130.654	107.058	Other operating income
Jumlah pendapatan operasional		742.771	489.182	Total operating income
Beban operasional				Operating expenses
(Beban) pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - bersih	28	(29.647)	43.790	(Allowance) reversal of impairment losses on financial assets - net
Beban umum dan administrasi	29	(131.697)	(111.633)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	30	(255.568)	(195.122)	Personnel expenses
Lain-lain		(2.286)	(2.793)	Others
Jumlah beban operasional		(419.198)	(265.758)	Total operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		323.573	223.424	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	19	(89.837)	(63.857)	Income tax expense
LABA BERSIH		233.736	159.567	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan		(52.206)	(3.903)	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		181.530	155.664	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital	Dana setoran modal/Advance for future shares subscription	Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual) - bersih/ Fair value reserves (available-for-sale financial assets) - net	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		460.000	1.040.000	11.439	25.347	108.911	1.645.697	Balances as of 31 December 2011
Tambahan modal disetor	25	1.040.000	(1.040.000)	-	-	-	-	Additional paid-up capital
Laba bersih tahun 2012		-	-	-	-	159.567	159.567	Net income for 2012
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	7.525	(7.525)	-	Appropriation for general reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - setelah pajak		-	-	(3.903)	-	-	(3.903)	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities - net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		1.500.000	-	7.536	32.872	260.953	1.801.361	Balance as of 31 December 2012
Tambahan modal disetor	25	-	1.192.250	-	-	-	1.192.250	Additional paid-up capital
Laba bersih tahun 2013		-	-	-	-	233.736	233.736	Net income for 2013
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	15.957	(15.957)	-	Appropriation for general reserve
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - setelah pajak		-	-	(52.206)	-	-	(52.206)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		1.500.000	1.192.250	(44.670)	48.829	478.732	3.175.141	Balance as of 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi, dan promosi	1.658.850	1.252.659	<i>Interest, fees, and commissions received</i>
Pembayaran bunga	(1.025.385)	(770.226)	<i>Interest paid</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	67.442	20.452	<i>Gains on foreign exchange transactions - net</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(246.718)	(190.893)	<i>Payments of salaries and employee benefits</i>
Beban operasional lainnya	(109.625)	(59.653)	<i>Other operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(56.537)	(39.557)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	288.027	212.782	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank - bank lain	-	1.307.567	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Kredit yang diberikan	(6.346.177)	(4.663.807)	<i>Loans receivable</i>
Efek-efek pinjaman yang diberikan dan piutang	(130.717)	(95.697)	<i>Marketable securities - loans and receivables</i>
Aset lain-lain	(30.155)	2.917	<i>Other assets</i>
Liabilitas segera	(11.610)	31.626	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	3.759.385	7.409.318	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	770.389	4.702	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	51.446	24.665	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(1.649.412)	4.234.073	<i>Net cash (used to) provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(353.993)	962.918	<i>Decrease (increase) in marketable securities-available-for-sale and held-to-maturity</i>
Perolehan aset tetap	(166.088)	(23.934)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	863	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(519.218)	938.984	<i>Net cash (used for) provided by investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
		2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dana setoran modal	24	1.192.250	-	Advance for future shares subscription
Hasil dari (pembayaran) pinjaman yang diterima		638.750	(373.838)	Proceeds from (payment of) borrowings
Hasil dari pinjaman subordinasi		583.320	-	Proceeds from subordinated loan
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		2.414.320	(373.838)	Net cash provided by (used in) financing activities
Pengaruh Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing		210.192	14.250	Effect Of Foreign Currencies
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		455.882	4.813.469	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		7.661.324	2.847.854	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		8.117.206	7.661.323	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		60.192	42.843	Cash
Giro pada Bank Indonesia		2.415.080	1.769.028	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain		2.807.812	1.738.189	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		2.834.122	4.111.263	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
		8.117.206	7.661.323	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bank ICBC Indonesia (dahulu bernama PT Bank Halim Indonesia) ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tertanggal 24 Februari 1989 dari Sastra Kosasih, S.H., notaris di Surabaya, dan diperbarui dengan akta No. 16 tertanggal 17 April 1989 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 tertanggal 20 April 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 5104 tahun 1990 Tambahan No. 100 tertanggal 14 Desember 1990.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 698/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989, Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 28/92/KEP/DIR tanggal 7 November 1995, Bank telah disetujui menjadi bank devisa.

Berdasarkan surat Gubernur Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 tertanggal 26 September 2007, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan izin usaha atas nama PT Bank Halim Indonesia menjadi izin usaha atas nama PT Bank ICBC Indonesia.

Maksud dan tujuan didirikannya Bank, sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, adalah melakukan kegiatan dan usaha di bidang perbankan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Hou Qian *)
Komisaris Independen	Hendra Widjojo
Komisaris Independen	Bati Lestari *)
Komisaris Independen	Jeff S.V. Eman
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Yuan Bin
Wakil Presiden Direktur	Surjawaty Tatang
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Sandy Tjipta Muliana
Direktur	Rolytha S Manullang
Direktur	Leonard Auly

*) Efektif sejak tanggal 16 April 2013

1. GENERAL

PT Bank ICBC Indonesia (formerly Bank Halim Indonesia) (the "Bank") was established based on notarial deed No. 23 dated 24 February 1989 of Sastra Kosasih, S.H., notary in Surabaya, and was renewed by deed No. 16 dated 17 April 1989 of the same notary. The articles of incorporation were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 dated 20 April 1989 and were published in the State Gazette No. 5104 of year 1990 Supplementary No. 100 dated 14 December 1990.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 698/KMK.013/1989 dated 20 June 1989, the Bank has received general banking license and based on the Decision Letter of Bank Indonesia Board of Director No. 28/92/KEP/DIR dated 7 November 1995, the Bank has been approved as foreign exchange bank.

Based on the letter of the Governor of Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 dated 26 September 2007, Bank Indonesia has approved the change of the business license in the name of PT Bank Halim Indonesia to become the business license in the name of PT Bank ICBC Indonesia.

The objectives of the Bank, in accordance with article 3 of the articles of association, are to engage in banking activities and business.

As of 31 December 2013 and 2012, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
			<u>Board of Commissioners</u>
		Chen Jin	President Commissioner
	Hendra Widjojo	Hendra Widjojo	Independent Commissioner
	Bati Lestari *)	Sukarwan	Independent Commissioner
	Jeff S.V. Eman	Jeff S.V. Eman	Independent Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
		Yuan Bin	President Director
	Surjawaty Tatang	Surjawaty Tatang	Vice President Director
	-	Yang Jun	Vice President Director
	Sandy Tjipta Muliana	Sandy Tjipta Muliana	Director
	Rolytha S Manullang	Rolytha S Manullang	Director
	Leonard Auly	Leonard Auly	Director

*) Effective since 16 April 2013

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Komite Audit Bank terdiri dari:

	2013
Ketua	Bati Lestari
Anggota	Jeff S.V. Eman
Anggota	Satria A. Putra
Anggota	Diane Christina

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2013
Kantor pusat	1
Kantor cabang utama	2
Kantor cabang	14
Kantor cabang pembantu	4
Kantor kas	2
	23

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 741 karyawan dan 673 karyawan.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 14 April 2014.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali untuk beberapa instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

As of 31 December 2013 and 2012, the composition of the Bank's Audit Committee was as follows:

	2013			
	Hendra Widjojo			<i>Chairman</i>
	Chaidir Nurdin			<i>Member</i>
	Soetjipto Budiman			<i>Member</i>
	-			<i>Member</i>

The Bank's head office is located at Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta with distribution network as of 31 December 2013 and 2012 was as follows:

	2013		
Kantor pusat	1		<i>Head office</i>
Kantor cabang utama	2		<i>Main branches</i>
Kantor cabang	14		<i>Branches</i>
Kantor cabang pembantu	4		<i>Sub-branches</i>
Kantor kas	2		<i>Cash offices</i>
	23	20	

As of 31 December 2013 and 2012, the Bank had 741 and 673 permanent employees, respectively.

The management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Bank on 14 April 2014.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The Bank's financial statements have been prepared in the accrual basis using the historical cost concept, and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of measurement

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain financial instruments which are measured at fair value.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan Bank dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan khusus, informasi keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

e. Penggunaan pertimbangan dan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-perimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

f. Standar akuntansi baru

Beberapa standar akuntansi baru telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

Berikut ini adalah standar akuntansi baru yang akan berlaku pada tanggal 1 Januari 2015 dan relevan terhadap Bank:

- (a) PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan.
- (b) PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja.
- (c) PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

d. Functional and presentation currency

The Bank's financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Except otherwise specified, financial information has been presented in millions of Rupiah.

e. Use of judgments and estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies, and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 5.

f. New accounting standards

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2013, and have not been applied in preparing these financial statements.

Below are the new accounting standards which become effective starting on 1 January 2015 and are relevant to the Bank:

- (a) PSAK No. 1 (2013 Revision), Presentation of Financial Statements.*
- (b) PSAK No. 24 (2013 Revision), Employee Benefits.*
- (c) PSAK No. 68, Fair Value Measurement.*

Currently, the Bank is evaluating and has not determined any impact of these accounting standards to the financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah sebagai berikut :

a. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank menentukan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal, tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

a.1. Pengakuan dan pengukuran

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi tahun berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies have been applied in the preparation of these financial statements were as follows :

a. Financial assets and liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

The Bank determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition based on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics.

a.1. Recognition and measurement

All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss for the current year.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

(i) Financial assets

- *Financial instruments designated at fair value through profit or loss*

Financial assets designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management at fair value through profit or loss on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial assets are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan bunga".

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.1. Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- *Financial instrument designated at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

After initial measurement, loans and receivables financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statements of comprehensive income as "Interest income".

- *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan bunga".

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maupun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Cadangan nilai wajar (aset keuangan tersedia untuk dijual)".

(ii) Liabilitas keuangan

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.1. Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- *Held-to-maturity financial assets (continued)*

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statements of comprehensive income as "Interest incomes".

- *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity in the "Fair value reserves (available-for-sale financial assets)".

(ii) Financial liabilities

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.1. Recognition and measurement (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management at fair value through profit or loss on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the current year profit or loss.

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank- bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank- bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.1. Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

a.1. Recognition and measurement (continued)

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative assets</i>
Efek-efek	Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Held-to-maturity investments, loans and receivables, and available-for-sale financial assets</i>	<i>Marketable securities</i>
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Loans receivable</i>
Pendapatan masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	<i>Accrued income</i>
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Liabilitas segera	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Liabilities designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Other Liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated loan</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a.2. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

a.3. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.2. Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation, or the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

a.3. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.4. Pengukuran biaya perolehan

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

a.5. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.4. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount on initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

a.5. Determination of fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.5. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pihak ketiga di pasar akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan *input* pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.5. Determination of fair value (continued)

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Estimated fair value obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include the use of recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a.5. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

b. Setara kas

Setara kas meliputi giro pada Bank Indonesia, giro pada bank - bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank - bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam tiga bulan sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3i).

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Financial assets and liabilities (continued)

a.5. Determination of fair value (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statements of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

b. Cash equivalent

Cash equivalents consist of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

c. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 3i).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3i).

e. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi Pemerintah, dan wesel ekspor. Efek-efek diklasifikasikan ke dalam tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar, setelah dikurangi pajak, diakui dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana efek-efek tersebut dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3i).

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 3i).

e. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Bonds, and export bills. Marketable securities are classified as either, available-for-sale, held-to-maturity, or loans and receivables.

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses from changes in fair value, net of tax, are recognized and presented in equity section. The difference between the selling price and the carrying value of the marketable securities is recognized as gain or loss in the year when realized.

Marketable securities classified as held-to-maturity or loans and receivables are stated at cost, adjusted for unamortized premiums or discounts, less allowance for impairment losses.

Premiums or discounts are amortized using effective interest rate method.

Realized gains or losses from selling marketable securities are calculated based on the specific identification method and charged or credited to the current year's statement of comprehensive income.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 3i).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga opsi atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki selisih nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif dibandingkan dengan nilai kontrak.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

g. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3i).

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 3i).

Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Derivative instruments

Derivative financial instruments are recognized in the statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, option pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value difference is positive and liabilities when the fair value is negative compared to contract value.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year profit or loss.

g. Loans receivable

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 3i).

Syndicated loans are stated at the loan principal amount according to the portion of risk assumed by the Bank.

h. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 3i).

Acceptance payables are measured at amortized cost using effective interest rate method.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) dan *loss identification period*, untuk selanjutnya disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai keadaan ekonomi dan kredit pada masa sekarang. Bank menggunakan metode analisis model statistik, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut untuk perhitungan kerugian penurunan nilai. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukkan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi komprehensif.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics credit risk characteristics of the group in Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The allowance for impairment losses which is collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (loss given default), and loss identification period, which further adjusted by management's judgment of current economic and credit conditions. The Bank uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method to collectively assess financial assets impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be recognized on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the statement of comprehensive income.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Ketika terdapat bukti objektif tersebut untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of an investment in debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of an investment in debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of an investment in debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The carrying amount of non-financial assets is reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets' recoverable amount is estimated.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijumlah balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan.

Kendaraan dan inventaris kantor disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), sedangkan bangunan dan prasarana disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Inventaris kantor	8
Kendaraan	4
Prasarana	5 - 10

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of an asset is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses have decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation, except for landright which is not depreciated.

Vehicles and office equipments are depreciated using the double declining balance method, while buildings and leasehold improvements are depreciated using the straight-line method, based upon the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Buildings
Office equipments
Vehicles
Leasehold improvements

The cost of repairs and maintenance is charged to statement of comprehensive income as incurred. Significant improvement and addition are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the assets exist.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses konstruksi dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

k. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.

The construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. These assets are reclassified to fixed assets accounts when the construction is completed and ready for use. Depreciation is charged from such date.

k. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as gain or loss as the assets are sold.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current year statement of comprehensive income.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Simpanan nasabah

Giro, tabungan, deposito berjangka, dan deposito *on call* diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

n. Simpanan dari bank-bank lain

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money*, dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank-bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

o. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

m. Deposits from customers

Current accounts, saving accounts, time deposits, and deposits on call are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

n. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks in the form of current accounts, inter-bank call money, and time deposits.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

o. Borrowings

Borrowings are fund received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowing agreement.

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at nominal value, deducted with directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Pendapatan dan beban bunga

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang ekspektasi umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi lainnya diakui sebagai pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksi, dan jika terkait dengan jasa dalam kurun waktu tertentu, maka akan diamortisasi sepanjang waktu tersebut.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan provisi transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Subordinated loan

Subordinated loan is classified as liability measured at amortized cost, which is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

q. Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost and interest earning financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

r. Fees and commissions

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the expected life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Other fees and commissions are recognized as income and expense at the transaction date, and if associated with services in and a specified period, it will be amortized over the period.

Other fees and commission expense which are mainly related to inter bank transaction fees are expensed as the services are received.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan penyesuaian terkait dengan utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

t. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Amendments to taxation obligations are recognized when an assessment is received, or if objection and or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefit obligation represents employees bonus which will be paid within one year.

Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and are expensed as the related service is provided.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan jangka pendek (lanjutan)

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Imbalan pasca-kerja karyawan

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pascakerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% atas nilai yang lebih besar antara nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja (sebelum dikurangi aset program) dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits (continued)

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the average service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the current year statement of comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefits obligation (before being deducted by plan assets) and the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

v. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian kurs valuta asing atas aset moneter dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Kurs valuta asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2013	2012	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12.170,00	9.637,50	1 United States Dollar (USD)
1 Yuan China (RMB)	2.010,27	1.546,52	1 Chinese Yuan (RMB)
1 Dolar Australia (AUD)	10.855,64	10.007,10	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	9.622,07	7.878,61	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.569,54	1.243,27	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20.110,93	15.514,93	1 British Poundsterling (GBP)
1 Yen Jepang (JPY)	115,75	111,77	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	16.759,31	12.731,62	1 Euro (EUR)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transactions and balances with related parties

In its normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

v. Foreign currency transactions and balances translations

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 Western Indonesian Time.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income for the year.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and monetary liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The major exchange rates used as of 31 December 2013 and 2012 were as follows (whole Rupiah):

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pengenalan dan Gambaran Umum

Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia tentang penerapan Manajemen Risiko, fungsi manajemen risiko pada Bank telah terintegrasi dengan menggabungkan pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional pada satu unit.

Dalam rangka memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik, Bank telah membentuk struktur organisasi yang memadai dengan tingkat tanggung jawab yang berbeda.

Kerangka Manajemen Risiko

Pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi dan fungsi manajemen risiko Bank adalah:

i. Dewan Komisaris

Wewenang dan tanggung jawab Komisaris Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui serta mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Bank;
- Menyetujui dan mengevaluasi arah kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank sekurang-kurangnya satu tahun sekali atau lebih, jika terjadi perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko.

ii. Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Direksi Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko sekurang-kurangnya meliputi antara lain:

- Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Bank berdasarkan rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko, dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan;
- Menyusun, menetapkan, mengevaluasi dan/atau memperbaharui strategi manajemen risiko secara komprehensif yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko;

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overview

In accordance with Bank Indonesia Regulation concerning application of Risk Management, the Bank's risk management function has been integrated by bringing credit, market, liquidity, and operational risk management under one unit.

In order to ensure implementation of risk management function and good internal control, the Bank has established adequate organization structure with different levels of responsibility.

Risk Management Framework

The segregation of authorities and responsibilities in the risk management function and organization of the Bank are:

i. The Board of Commissioners

Authorities and responsibilities of the Banks' commissioners related to risk management shall cover the following:

- *Approve and evaluate of the Risk Management Policy of the Bank;*
- *Approve and evaluate of the policy and strategy of risk management of the Bank at least once a year or more, if there is any change in factors significantly affecting the Bank's business activities;*
- *Evaluate accountability of the Board of Directors and provide guidance of improvement in implementation of Risk Management Policy.*

ii. The Board of Directors

The authorities and responsibilities of the Bank's Board of Directors related to risk management are at least consist of:

- *Prepare the Bank's Risk Management Policy based on the recommendation from Risk Management Committee, and submit it to the Board of Commissioners for approval;*
- *Arrange, establish, evaluate and/or update risk management strategy comprehensively in line with the prevailing regulations, including determination and approval of risk limits, both overall risk limits and limits on specific types of risk;*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pengenalan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Direksi (lanjutan)

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
- Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, yang meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.

iii. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang bersifat non-struktural dalam manajemen risiko, berkedudukan di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi profil risiko, dan memberikan saran-saran dan langkah perbaikan yang berkaitan dengan manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari Direksi, Kepala Satuan Kerja Audit Internal, Kepala Departemen yang memimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Kepala Departemen terkait lainnya.

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain:

- Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman pelaksanaan manajemen risiko, termasuk penetapan limit dan *contingency plan* dalam kondisi tidak normal;
- Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan yang dimaksud;
- Memantau, mengevaluasi, dan menilai perkembangan komposisi profil risiko dalam portofolio Bank, penetapan dan pelaksanaan limit, kecukupan permodalan Bank terhadap eksposur risiko sesuai ketentuan yang berlaku, dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and Overview (continued)

Risk Management Framework (continued)

ii. The Board of Directors (continued)

- Responsible for implementation of the overall risk management policy and risk exposure of the Bank;
- Develop a risk management culture at all levels of the organization, including adequate communication to all levels within the organization on the importance of effective internal control.

iii. Risk Management Committee

Risk Management Committee is a non-structural committee for risk management, located in Head Office assisting the Board of Directors in formulating policy, supervising the implementation of the policy, monitoring the development and condition of risk profile, and providing recommendations and corrective actions related to risk management.

Risk Management Committee is lead by President Director, which members consist of Board of Directors, Head of Internal audit, Department Head who lead the Risk Management Unit, and other related Department Heads.

Authorities and responsibilities of Risk Management Committee consist of:

- Arrange policy, strategy, and implementation of risk management guideline, including determination of limit and contingency plan under abnormal condition;
- Improve or enhance the implementation of risk management based on the evaluation result;
- Monitor, evaluate, and assess the development of risk profile composition of the Bank portfolio, determination and implementation of limit, the Bank capital adequacy against risk exposure in accordance with the prevailing regulation, and the effectiveness of risk management implementation.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pengenalan dan gambaran umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Departemen Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko adalah unit kerja yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko dan independen dari satuan kerja bisnis dan departemen yang menjalankan fungsi pengendalian internal.

Wewenang dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko antara lain meliputi:

- Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
- Mengembangkan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, serta mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
- Memantau posisi risiko secara keseluruhan, maupun per risiko serta melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
- Melakukan kaji ulang secara berkala untuk memastikan kecukupan kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko, antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank.

Proses dan Penilaian Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian dengan dukungan sistem informasi manajemen yang memadai.

Pelaksanaan penilaian risiko dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko yang dilaporkan pada setiap triwulan. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko pada setiap risiko yang akan dinilai. Kualitas penerapan manajemen risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, kecukupan sistem informasi manajemen, and kecukupan sistem pengendalian risiko.

Risiko yang wajib dikelola Bank seperti yang tercantum pada Kebijakan Manajemen Risiko adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and overview (continued)

Risk Management Framework (continued)

iv. Risk Management Department

Risk Management Department is a unit, which has authorities and responsibilities in implementing risk management process and independent from business units and department conducting the internal control function.

Authorities and responsibilities of Risk Management Unit, consist of:

- *Provide input to Board of Directors in formulating risk management policy, strategy, and framework;*
- *Develop procedures and tools to identify, measure, monitor, and control the risks, and also design and implement the device required in the implementation of risk management;*
- *Monitor both overall risk exposure and specific type of risk, and conduct stress testing to ascertain the impact of implementation of risk management policy and strategy to the overall portfolio or performance of the Bank;*
- *Conduct periodic review to ensure adequacy of risk management framework, accuracy of risk assessment methodology, and adequacy of risk management information system;*
- *Provide recommendation to business units and/or the Risk Management Committee related to the risk management implementation, such as on the size or maximum risk exposures could be maintained by the Bank.*

Risk Management Process and Assessment

Risk management process consists of identification, measurement, monitoring, and controlling supported by adequate management information system.

The risk assessment is conducted by Risk Management Department and reported on a quarterly basis. The risk assessment is performed based on the assessment of inherent risk and quality of risk management implementation on each risk assessed. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, adequacy of human resources, adequacy of management information system, and adequacy of risk control system.

The risks managed by the Bank as stipulated in the Risk Management Policy consist of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Selain pada aktivitas pemberian kredit, risiko kredit dapat berasal dari berbagai instrumen keuangan seperti efek-efek, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi nilai tukar dan derivatif, transaksi pembiayaan perdagangan, dan liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Pelaksanaan penilaian risiko kredit dilakukan Bank atas penilaian terhadap risiko bawaan dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan, strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana, dan faktor eksternal. Berdasarkan penilaian tersebut *Risk Taking Unit* melakukan tindak lanjut, agar komposisi portofolio tidak terkonsentrasi pada sektor ataupun debitur besar tertentu, mempertahankan kualitas penyediaan dana pada tingkat risiko yang dipandang aman, mempertahankan kecukupan pencadangan, memastikan bahwa pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit telah dikelola secara memadai dan sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- Pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit senantiasa mengacu pada pedoman tertulis yang telah dimiliki Bank mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit, termasuk mengenai pendelegasian wewenang dan limit pemberian kredit;
- Secara berkala Bank melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit, antara lain meliputi pemantauan pertumbuhan kredit, kualitas/ kolektibilitas kredit, konsentrasi pemberian kredit pada sektor ekonomi, debitur terbesar, dan mata uang;
- Melakukan pemantauan secara intensif dan penyusunan solusi penyelesaian terhadap setiap kredit bermasalah termasuk kemungkinan dilakukannya restrukturisasi kredit;
- Melakukan identifikasi risiko kredit pada setiap produk/aktivitas baru, termasuk mitigasi risiko yang diperlukan.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is defined as the risk arising from default of debtors and/or other parties to settle their liabilities to the Bank. Credit risk may arise from various business operations of the Bank. In addition to credit lending activities, credit risk may arise from various financial instruments, such as marketable securities, acceptances, interbank transactions, foreign exchange transaction and derivatives, trade finance transaction, and commitment and contingent liabilities.

Credit risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of asset portfolio and level of concentration, quality of provision of funds and adequacy of provision, funding strategy and source of funding, and external factors. Based on the assessment, Risk Taking Unit will perform follow up actions, so that the composition of the portfolio is not concentrated in specific sector or large debtors, maintain quality of the funding at the safety level of risk, maintain the adequacy of provision, ensure the lending process and credit decision have been managed adequately and within the approved limit.

The implementation of the risk management performed by the Bank in order to monitor and control credit risk, among others, are as follow:

- *Credit lending and credit decision always refer to written policies held by the Bank related with credit policy and process of the Bank which covers all lending aspects, including authorities delegation and credit limit determination;*
- *Periodically the Bank performs monitoring on loan portfolio, including monitoring on loan growth, loan quality, loan concentration by economic sector, top debtors, and currencies;*
- *Perform intensive monitoring and solution determination to each non-performing loan, including probability of credit restructuring;*
- *Perform credit risk identification for each new product/activity, including the required risk mitigation.*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

i. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk garansi bank dan *Standby L/C* yang diterbitkan dan *L/C* dan *SKBDN* yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas garansi bank, *Standby L/C*, *L/C*, dan *SKBDN* tersebut terjadi. Untuk komitmen fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dengan risiko kredit, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			<u>Statement of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	2.415.080	1.769.028	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2.807.812	1.738.189	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.834.122	4.111.263	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	3.370	260	Derivative assets
Tagihan akseptasi	746.506	188.489	Acceptance receivables
Efek-efek	1.356.547	924.044	Marketable securities
Kredit yang diberikan	21.427.630	15.111.763	Loans receivable
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>			<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	3.631.320	2.684.208	Unused loan facilities - committed
<i>L/C</i> dan <i>SKBDN</i> yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	555.195	345.050	Outstanding irrevocable <i>L/C</i> and domestic <i>L/C</i>
Garansi bank yang diterbitkan dan <i>Standby L/C</i>	4.456.711	3.555.886	Bank guarantees issued and <i>Standby L/C</i>
	<u>40.234.293</u>	<u>30.428.180</u>	

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

i. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantee and *Standby L/C* and outstanding irrevocable *L/C* and domestic *L/C*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee, *Standby L/C*, *L/C*, and Domestic *L/C* are called upon. For the unused committed loans facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of statement of financial position and off-balance sheet accounts with credit risk, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

ii. Risiko konsentrasi kredit

ii. Credit concentration risks

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki:

The disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held:

		2013						
	Pemerintah (termasuk BI) Government (including BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/Banks and other financial institutions	Perusahaan/ Corporate	Ritel/Retail	Jumlah/Total			
<u>Laporan posisi keuangan</u>						<u>Statement of financial position</u>		
Giro pada Bank Indonesia	2.415.080	-	-	-	2.415.080	Current accounts with Bank Indonesia		
Giro pada bank-bank lain	-	2.807.812	-	-	2.807.812	Current accounts with other banks		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.544.912	1.289.210	-	-	2.834.122	Placements with Bank Indonesia and other banks		
Aset derivatif	-	3.370	-	-	3.370	Derivative assets		
Tagihan akseptasi	-	-	746.506	-	746.506	Acceptance receivables		
Efek-efek	1.130.133	226.414	-	-	1.356.547	Marketable securities		
Kredit yang diberikan	972.305	2.345	20.000.236	452.744	21.427.630	Loans receivable		
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>						<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	3.654	3.401.909	225.757	3.631.320	Unused loan facilities - committed		
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	555.195	-	555.195	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C		
Garansi bank yang diterbitkan dan Standby L/C	-	-	4.455.560	1.151	4.456.711	Bank guarantees issued and Standby L/C		
	<u>6.062.430</u>	<u>4.332.805</u>	<u>29.159.406</u>	<u>679.652</u>	<u>40.234.293</u>			
		2012						
	Pemerintah (termasuk BI) Government (including BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/Banks and other financial institutions	Perusahaan/ Corporate	Ritel/Retail	Jumlah/Total			
<u>Laporan posisi keuangan</u>						<u>Statement of financial position</u>		
Giro pada Bank Indonesia	1.769.028	-	-	-	1.769.028	Current accounts with Bank Indonesia		
Giro pada bank-bank lain	-	1.738.189	-	-	1.738.189	Current accounts with other banks		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.109.882	2.001.381	-	-	4.111.263	Placements with Bank Indonesia and other banks		
Aset derivatif	-	260	-	-	260	Derivative assets		
Tagihan akseptasi	-	-	188.489	-	188.489	Acceptance receivables		
Efek-efek	828.347	95.697	-	-	924.044	Marketable securities		
Kredit yang diberikan	-	-	14.507.415	604.348	15.111.763	Loans receivable		
<u>Rekening administratif dengan risiko kredit</u>						<u>Off-balance sheet accounts with credit risk</u>		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - committed	-	1.000	2.495.451	187.757	2.684.208	Unused loan facilities - committed		
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	345.050	-	345.050	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C		
Garansi bank yang diterbitkan dan Standby L/C	-	-	3.555.886	-	3.555.886	Bank guarantees and Standby L/C		
	<u>4.707.257</u>	<u>3.836.527</u>	<u>21.092.291</u>	<u>792.105</u>	<u>30.428.180</u>			

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah kas, tanah, bangunan, dan kendaraan.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit adalah sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Bank melakukan penilaian dan pemantauan terhadap nilai agunan secara berkala. Kebijakan mitigasi risiko Bank menjabarkan antara lain frekuensi penilaian untuk berbagai jenis agunan, berdasarkan tingkat volatilitas harga dari setiap jenis agunan dan sifat dari produk atau eksposur risiko yang mendasarinya.

Tabel berikut menyajikan komposisi kredit yang diberikan (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit:

	2013		2012		Jenis agunan/ Type of Collateral	
	Nilai tercatat kredit yang diberikan/ Carrying amount of loans receivable	Nilai agunan/ Collateral value	Nilai tercatat kredit yang diberikan/ Carrying amount of loans receivable	Nilai agunan/ Collateral value		
Dijamin penuh	5.298.478	5.298.478	4.159.474	4.159.474	Kas/Cash	Fully secured
Dijamin sebagian	14.649.286	1.062.195	9.732.794	710.071	Kas, tanah dan bangunan, aset bergerak, garansi/ Cash, land and properties, moveable assets, guarantees	Partially secured
Tidak memiliki jaminan	1.543.524	-	1.252.843	-		Unsecured
	<u>21.491.288</u>	<u>6.360.673</u>	<u>15.145.111</u>	<u>4.869.545</u>		
		29,60%		32,15%		

Dalam menghitung persentase di atas, taksiran nilai agunan yang melebihi plafon kredit akan disesuaikan menjadi sama dengan nilai plafon. Hal ini sesuai dengan pola pemulihan dari agunan ketika suatu kredit menjadi macet.

iv. Kualitas aset keuangan

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisa keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

iii. Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are cash, lands, buildings, and vehicles.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the debtors.

Bank regularly appraises and monitors the collateral value. The Bank's risk mitigation policy prescribe among others the frequency of valuation for various collateral types, based on the level of price volatility of each type of collateral and the nature of the underlying products and risk exposures.

The following table presents the composition of loans receivable (before allowance for impairment losses) that benefit from such partial or full collateralization as credit risk mitigation:

In calculating the above percentages, any estimated amount of collateral that is higher than the loan plafond is adjusted to be equal to the plafond. This is line with the pattern of recovery from collateral when a loan became default.

iv. Quality of financial assets

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

v. Evaluasi penurunan nilai

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua pendekatan: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

(1) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk kredit yang diberikan yang signifikan secara individual. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

(2) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan kredit yang diberikan yang dinilai secara individual namun tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 3i.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, dan yang mengalami penurunan nilai:

	2013					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.415.080	-	-	-	2.415.080	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	2.807.810	-	6	(4)	2.807.812	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.834.122	-	-	-	2.834.122	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	3.370	-	-	-	3.370	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	746.506	-	-	-	746.506	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek	1.350.836	5.711	-	-	1.356.547	<i>Marketable securities</i>
Kredit yang diberikan	21.048.809	109.645	332.834	(63.658)	21.427.630	<i>Loans receivable</i>
	<u>31.206.533</u>	<u>115.356</u>	<u>332.840</u>	<u>(63.662)</u>	<u>31.591.067</u>	

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

v. Impairment assessments

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two approaches: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

(1) Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loan on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occur, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

(2) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and individually assessed loans without objective evidence of impairment. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 3i.

As of 31 December 2013 and 2012, the table shows quality of financial assets that are neither past due nor impaired, past due but not impaired, and impaired:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

v. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

	2012				Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	-	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	1.769.028	-	-	-	1.769.028	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	1.738.189	-	-	-	1.738.189	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	4.111.263	-	-	-	4.111.263	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Aset derivatif	260	-	-	-	260	<i>Derivative assets</i>
Tagihan akseptasi	188.489	-	-	-	188.489	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek	924.044	-	-	-	924.044	<i>Marketable securities</i>
Kredit yang diberikan	15.076.990	7.590	60.531	(33.348)	15.111.763	<i>Loans receivable</i>
	<u>23.808.263</u>	<u>7.590</u>	<u>60.531</u>	<u>(33.348)</u>	<u>23.843.036</u>	

Definisi dari kualitas kredit Bank adalah sebagai berikut:

- Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai: eksposur menunjukkan laba yang tinggi atau stabil, modal dan likuiditas yang memadai, secara umum direfleksikan dengan pembayaran komitmen terhadap Bank dan kreditor lainnya secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas dan Bank tidak bergantung pada jaminan untuk penyelesaian komitmen masa datang. Hal ini pada umumnya untuk debitur korporasi dengan kualitas kredit peringkat 1 (satu) sesuai klasifikasi Bank Indonesia dan kredit konsumen yang tidak mengalami keterlambatan pembayaran.
- Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: eksposur dimana nasabah dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya untuk debitur korporasi dengan peringkat 2 sesuai klasifikasi peraturan Bank Indonesia.
- Mengalami penurunan nilai: eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa nasabah tidak mungkin membayar kewajiban kredit secara penuh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada. Di dalamnya termasuk juga kredit yang dinegosiasikan kembali yang mengalami penurunan nilai. Hal ini umumnya merupakan debitur korporasi dengan peringkat 3 - 5 sesuai klasifikasi peraturan Bank Indonesia.

Pertimbangan utama atas penilaian penurunan kualitas kredit mencakup keterlambatan pembayaran pokok atau bunga atau kesulitan aliran kas yang dialami oleh debitur/pihak lawan, penurunan peringkat kredit, atau pelanggaran atas persyaratan perjanjian kredit.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

v. Impairment Assessment (continued)

The Bank's credit quality definitions are as follow:

- *Neither past-due nor impaired: exposures exhibit high or stable earnings, adequate capital and liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Bank and other creditors. Source of payments can be clearly identifiable and Bank does not rely on collateral for settlement of its future commitments. This is typically for corporate debtors with grading 1 (one) in accordance with classification per Bank Indonesia regulation and consumer loans with no delinquency.*
- *Past due but not impaired: exposures which the debtor is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or makes partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. These are typically corporate debtors with grading 2 in accordance with classification per Bank Indonesia regulation.*
- *Impaired: exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be from realising collaterals if held. This also includes renegotiated loans that are impaired. These are typically corporate debtors with grading 3 - 5 in accordance with classification per Bank Indonesia regulation.*

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue or there are any known difficulties in the cash flows of the debtors/counterparties, credit rating downgrades, or infringement of the original terms of the agreement.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar valuta asing yang akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai dari instrumen keuangan yang dimilikinya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan exposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, dan secara bersamaan mengoptimalkan hasil pengembalian atas risiko yang diterima.

Risiko pasar meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar yang timbul dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. Penerapan manajemen risiko pasar Bank meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

i. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi aliran kas di masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan. Bank menetapkan batasan atas perbedaan tingkat suku bunga untuk periode yang ditentukan. Posisi ini dipantau secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) digunakan untuk memastikan bahwa posisi tersebut tetap berada dalam batasan yang telah ditetapkan.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario suku bunga. Skenario yang dilakukan antara lain mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 *basis point* pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

		2013		
		Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point-parallel increase	Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point-parallel decrease	
	Kenaikan (penurunan) pendapatan bunga bersih	29.186	(29.186)	<i>Increase (decrease) of net interest income</i>
		2012		
		Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point-parallel increase	Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point-parallel decrease	
	Kenaikan (penurunan) pendapatan bunga bersih	26.243	(26.243)	<i>Increase (decrease) of net interest income</i>

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates and foreign exchange rates will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of the market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Market risk covers interest rate risk and exchange rate risk arising from trading book position and banking book position. The implementation of market risk management of the Bank covers interest rate risk and exchange rate risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments. The Bank has established limits on the interest rate gaps for stipulated periods. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies are used to ensure positions are maintained within established limits.

Interest rate risk management is supplemented by monitoring the sensitivity of financial assets and liabilities of the Bank to various interest rate scenarios. Scenarios, among others, include a 100 basis points parallel fall or rise in yield curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position, is as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan aset berbunga dan liabilitas berbunga (bukan untuk tujuan diperdagangkan) Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih terdahulu antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarises the Bank's interest-earning assets and interest-bearing liabilities (not for trading purpose) at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	2013							
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Hingga 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	Hingga 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	> 1-2 tahun/ <i>years</i>	> 2 tahun/ <i>years</i>	
Giro pada bank-bank lain	2.807.812	-	-	2.807.812	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.834.122	-	-	2.834.122	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan*	21.491.288	7.954.986	9.852.390	1.486.391	2.099.564	49.137	48.820	Loans receivable*
Efek-efek	1.356.547	-	-	205.783	1.150.764	-	-	Marketable securities
	<u>28.489.769</u>	<u>7.954.986</u>	<u>9.852.390</u>	<u>7.334.108</u>	<u>3.250.328</u>	<u>49.137</u>	<u>48.820</u>	
Simpanan nasabah	(23.903.340)	(4.602.110)	-	(16.523.557)	(2.777.673)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.851.669)	(13.638)	-	(1.228.531)	(609.500)	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	(1.217.000)	(608.500)	(608.500)	-	-	-	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1.034.450)	(1.034.450)	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	<u>(28.006.459)</u>	<u>(6.258.698)</u>	<u>(608.500)</u>	<u>(17.752.088)</u>	<u>(3.387.173)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>483.310</u>	<u>1.696.288</u>	<u>9.243.890</u>	<u>(10.417.980)</u>	<u>(136.845)</u>	<u>49.137</u>	<u>48.820</u>	Total
	2012							
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>			Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Hingga 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	Hingga 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	> 1-2 tahun/ <i>years</i>	> 2 tahun/ <i>years</i>	
Giro pada bank-bank lain	1.738.189	-	-	1.738.189	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	4.111.263	-	-	4.111.263	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan*	15.145.111	5.657.332	5.461.799	1.665.282	2.318.752	24.432	17.514	Loans receivable*
Efek-efek	924.044	-	-	155.394	-	145.573	623.077	Marketable securities
	<u>21.918.607</u>	<u>5.657.332</u>	<u>5.461.799</u>	<u>7.670.128</u>	<u>2.318.752</u>	<u>170.005</u>	<u>640.591</u>	
Simpanan nasabah	(20.143.955)	(3.634.356)	-	(14.236.816)	(2.272.783)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.081.280)	(3.056)	-	(1.075.224)	(3.000)	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	(578.250)	(96.375)	(481.875)	-	-	-	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(240.938)	(240.938)	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	<u>(22.044.423)</u>	<u>(3.974.725)</u>	<u>(481.875)</u>	<u>(15.312.040)</u>	<u>(2.275.783)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>(125.816)</u>	<u>1.682.607</u>	<u>4.979.924</u>	<u>(7.641.912)</u>	<u>42.969</u>	<u>170.005</u>	<u>640.591</u>	Total

*Kredit yang diberikan sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai

Loans receivable before allowance for impairment losses*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan debitur/nasabah, Bank berhak mengubah besaran suku bunga sewaktu-waktu atas dasar pertimbangan Bank, kecuali untuk kredit-kredit tertentu yang sudah ditetapkan jangka waktu repricing.

ii. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs nilai tukar. Bank telah menetapkan batasan posisi berdasarkan mata uang. Posisi ini dipantau secara harian untuk memastikan bahwa posisi tersebut tetap berada dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank memiliki eksposur risiko mata uang melalui transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor konsentrasi risiko yang terkait dengan tiap mata uang individual sehubungan dengan penjabaran transaksi, aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsional Bank, yaitu Rupiah.

Perhitungan Posisi Devisa Neto dilakukan berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia yang berlaku, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Mata uang	2013		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				
Dolar Amerika Serikat	16.382.846	16.416.293	33.447	United States Dollar
Yuan China	2.250.702	2.231.476	19.226	Chinese Yuan
Euro Eropa	70.690	64.362	6.328	European Euro
Dolar Singapura	177.222	180.824	3.602	Singapore Dollar
Dolar Australia	7.776	7.831	55	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	13.486	111	13.375	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	2.956	251	2.705	British Poundsterling
Yen Jepang	903	460	443	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	1.505	-	1.505	New Zealand Dollar
			80.686	
			4.158.257	Total Capital (Note 4f)
			1,94%	NOP Ratio (Aggregate)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Based on the loan agreement with debtors/customers, the Bank has the rights to change the interest rates at any time at its discretion, except for certain loans which repricing period have been determined.

ii. Foreign exchange risk

Currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank is exposed to currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentrations of risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions and monetary assets and liabilities into the Bank's functional currency, i.e. Rupiah.

The Net Open Position calculation is based on prevailing Bank Indonesia regulation where the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net Open Position (NOP) as of 31 December 2013 and 2012 is as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk (continued)

ii. Risiko nilai tukar (lanjutan)

ii. Foreign exchange risk (continued)

Mata uang	2012			Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities			
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)					AGGREGATE (STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	11.113.916	11.168.974		55.058	United States Dollar
Yuan China	1.120.423	1.124.174		3.751	Chinese Yuan
Euro Eropa	4.719	29		4.690	European Euro
Dolar Singapura	73.597	73.109		488	Singapore Dollar
Dolar Australia	3.487	162		3.325	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	42	1		41	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	4.333	337		3.996	British Poundsterling
Yen Jepang	1.859	429		1.430	Japanese Yen
				72.779	
Jumlah Modal (Catatan 4f)				1.948.602	Total Capital (Note 4f)
Rasio PDN (Keseluruhan)				3,74%	NOP Ratio (Aggregate)

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to settle liabilities at due date from cash flow funding source and/or high quality liquid asset that could be collateralized, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Residual contractual maturities of financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar) berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2013 and 2012, the gross nominal cash inflow (outflow) based on contractual remaining maturity of the Company's financial liabilities are as follows:

	2013						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	24.180	24.180	24.180	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	23.903.340	23.979.733	16.588.116	7.391.617	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	1.851.669	1.852.479	1.846.476	6.003	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	746.506	746.506	169.035	577.471	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	1.217.000	1.217.261	-	-	608.630	608.631	Borrowings
Pinjaman subordinasi	1.034.450	1.038.453	-	-	-	1.038.453	Subordinated loan
	28.777.145	28.858.612	18.627.807	7.975.091	608.630	1.647.084	

	2012						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/ Gross nominal inflow (outflow)	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ months	1-5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	35.790	35.790	35.790	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	20.143.955	20.237.665	17.915.563	2.322.102	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	1.081.280	1.088.965	1.087.905	1.060	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	188.489	188.489	123.599	64.890	-	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	578.250	648.810	-	-	100.487	548.323	Borrowings
Pinjaman subordinasi	240.938	254.311	-	-	-	254.311	Subordinated loan
	22.268.702	22.454.030	19.162.857	2.388.052	100.487	802.634	

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan.

Pelaksanaan penilaian risiko likuiditas dilakukan Bank atas penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber-sumber pendanaan. Berdasarkan penilaian tersebut, tindak lanjut yang dilakukan antara lain senantiasa mempertahankan aset likuid pada tingkat yang dipandang aman, menjaga aset dan liabilitas tidak terkonsentrasi pada aset/pembiayaan yang tidak dapat dikelola oleh Bank dan memperkecil ketergantungan pada depositan besar, memastikan bahwa Bank dapat memperoleh akses sumber pendanaan baik pada kondisi normal maupun krisis.

Pengelolaan likuiditas ditekankan pada pemantauan risiko likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas Bank. Indikator peringatan dini terdiri atas indikator internal dan eksternal. Sedangkan pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain, disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional melekat pada semua aktivitas Bank, kegiatan operasional dan produk Bank. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan, dan reputasi Bank.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The nominal inflow/(outflow) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability.

Liquidity risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of assets, liabilities, and off-balance sheet, concentration of assets and liabilities, vulnerability to sources of funds, and access to sources of funds. Based on the assessment, follow up actions shall be conducted, among others, constantly maintaining liquid assets at safe level, maintaining assets and liabilities not to be concentrated to assets/financing could not be managed by the Bank and reducing dependency on large depositors, ensuring Bank could have access to sources of funds in normal and crisis conditions.

Liquidity management is emphasized on monitoring of liquidity risk by observing early warning indicators to understand the potential increased of liquidity risk of the Bank. Early warning indicators consist of internal and external indicators. Liquidity risk control shall be conducted through funding strategy, management of liquidity position and daily liquidity risks, management of high liquid assets, and contingency funding plan.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is inherent in all activities of the Bank, operational activities and products of the Bank. Failure to manage operational risk correctly could lead to financial losses, employees' safety, and reputation of the Bank.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Operasional (Lanjutan)

Pelaksanaan penilaian terhadap risiko operasional dilakukan Bank pada semua aktivitas fungsional secara merata dengan memberi fokus pada aktivitas fungsional dalam tingkat risiko yang dinilai perlu ditingkatkan. Penilaian terhadap risiko operasional dilakukan atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren mencakup karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung, fraud dan kejadian eksternal seperti terorisme, pandemik, dan bencana alam.

Risk Taking Unit berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari, sedangkan pengawasan secara intensif dan independen oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) berperan sebagai pertahanan lini kedua. Sementara Departemen Manajemen Risiko berfungsi dalam pendefinisian kerangka kerja risiko operasional, kebijakan dan prosedur penunjangnya, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan melalui penyusunan dan penetapan kebijakan dan prosedur tertulis untuk setiap aktivitas operasional Bank, memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, kecurangan, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan usaha dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank juga mengembangkan pemantauan secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko terhadap hasil penilaian sendiri yang dilakukan *Risk Taking Unit* atas risiko operasional yang melekat pada areanya masing-masing, dalam rangka untuk mendeteksi secara dini dan melakukan pencegahan terhadap timbulnya risiko operasional.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational Risk (Continued)

Operational risk assessment is conducted by the Bank to all functional activities comprehensively by focusing on functional activities which need improvement risk level. Operational risk assessment is conducted by assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of characteristic and complexity of business, human resources, information technology and supporting infrastructure, fraud, and external incidents such as terrorism, pandemics, and natural disaster.

Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management, while intensive and independent supervision is conducted by Internal Audit which is doing the role as the second line of defense. Meanwhile Risk Management Department functions in defining the operational risk framework, supporting policies and procedures and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

The implementation of operational risk management is performed by formulating and determining policies and procedures for each Bank operational activity, enhance security aspect and reliability of information technology so that human error, fraud, process error, and system failure that lead disturbance in operational activities can be early anticipated.

The Bank also has developed periodic monitoring performed by Risk Management Department for self-assessment made by Risk Taking Units for operational risk adhere to each area, in order to early detect and prevent operational risk.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Pengelolaan permodalan

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal. Sejak tanggal 31 Desember 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan telah beralih dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Kewajiban penyediaan modal (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Modal inti	2.875.835	1.539.729	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	1.282.422	408.873	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	<u>4.158.257</u>	<u>1.948.602</u>	<i>Total core and supplementary capital</i>
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	19.918.785	13.434.767	<i>RWA for credit risks after considering specific risks</i>
ATMR untuk risiko operasional	678.633	430.281	<i>RWA for operational risks</i>
ATMR untuk risiko pasar	80.927	72.779	<i>RWA for market risks</i>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	<u>20.678.345</u>	<u>13.937.827</u>	<i>Total RWA for credit, market, and operational risks</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	20,79%	14,43%	<i>CAR with credit risks and market risk</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	20,19%	14,05%	<i>CAR with credit risks and operational risks</i>
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	20,11%	13,98%	<i>CAR with credit risks, operational risk, and market risk</i>
KPMM minimum	9% - 10%	8%	<i>Minimum CAR</i>

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital management

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources. Starting 31 December 2013, the role of regulator and supervision of banking industry has changed from Bank Indonesia to Financial Service Authority (OJK).

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

The Bank's capital adequacy ratio (CAR) with consideration for credit, operational, and market risks is as follows:

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan metodologi Bank untuk menilai penurunan nilai kredit yang diberikan, sebagaimana diatur dalam Catatan 3i, melibatkan pertimbangan dan estimasi yang memadai. Untuk kredit individual yang signifikan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai mungkin telah terjadi, kemudian memperkirakan jumlah dan pemilihan waktu dari arus kas yang diharapkan, yang menjadi dasar dari kerugian penurunan nilai yang dicatat. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktualnya mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang atas penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut.

Untuk kredit yang diberikan yang ditelaah secara kolektif, pertimbangan yang dilakukan adalah pemilihan dan penerapan kriteria untuk pengelompokan kredit yang diberikan dengan karakteristik yang serupa, serta pertimbangan dalam memilih dan menerapkan model statistik atau model lain yang digunakan untuk memperkirakan kerugian yang terjadi untuk setiap kelompok kredit yang diberikan dalam periode pelaporan. Penentuan tingkat kerugian, dinilai dari sejauh mana kerugian historis yang mewakili kondisi saat ini dan penyempurnaan model metodologi yang berkelanjutan yang menyediakan cara untuk mengidentifikasi perubahan yang mungkin diperlukan, namun proses ini merupakan bagian dari estimasi.

b. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

a. *Impairment losses on financial assets*

Application of the Bank's methodology for assessing loan impairment, as set out in Note 3i, involves considerable judgment and estimation. For individually significant, judgment is required in determining first, whether there are indications that an impairment loss may have already been incurred, and then estimating the amount and timing of expected cash flows, which form the basis of the impairment loss that is recorded. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual result may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

For collectively assessed loans, judgment is involved in selecting and applying the criteria for grouping together loans with similar credit characteristics, as well as in selecting and applying the statistical and other models used to estimate the losses incurred for each group of loans in the reporting period. The benchmarking of loss rates, the assessment of the extent to which historical losses are representative of current conditions and the ongoing refinement of modeling methodologies provide a means of identifying changes that may be required, but the process is inherently one of the estimation.

b. *Fair value of financial instruments*

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data providing they are available.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS

	<u>2013</u>
Rupiah	28.886
Yuan China	22.401
Dolar Amerika Serikat	6.482
Dolar Singapura	2.423
	<u><u>60.192</u></u>

7. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2013</u>
Rupiah	812.806
Dolar Amerika Serikat	1.602.274
	<u><u>2.415.080</u></u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia (BI).

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank tidak memiliki kewajiban GWM LDR.

GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Rupiah	
Giro Wajib Minimum Primer	8,12%
Giro Wajib Minimum Sekunder	11,97%
Mata uang asing	8,48%

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib disediakan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank yang terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo rekening giro Rupiah Bank dari GWM primer yang disediakan di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

6. CASH

	<u>2012</u>	
Rupiah	15.460	Rupiah
Chinese Yuan	17.475	Chinese Yuan
United States Dollar	2.985	United States Dollar
Singapore Dollar	6.923	Singapore Dollar
	<u><u>42.843</u></u>	

7. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2012</u>	
Rupiah	801.830	Rupiah
United States Dollar	967.198	United States Dollar
	<u><u>1.769.028</u></u>	

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia (BI) minimum statutory reserve requirement (GWM).

In accordance with the prevailing BI regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consist of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. As of 31 December 2013 and 2012, Bank was not required to maintain minimum reserve requirement for LDR.

The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies

As of 31 December 2013 and 2012, the GWM ratios of the Bank are as follows:

	<u>2012</u>	
Rupiah		Rupiah
Primary Statutory Reserve	8,22%	Primary Statutory Reserve
Secondary Statutory Reserve	8,11%	Secondary Statutory Reserve
Foreign currencies	8,63%	Foreign currencies

Primary statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current account with Bank Indonesia, while secondary statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia (SBI), State Promissory Notes (SUN), and/or excess reserves of the Bank's Rupiah current account from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

As of 31 December 2013 and 2012, the bank has complied with Bank Indonesia Regulation on the Minimum Reserve requirement.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2013</u>	
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	1.778.308	
Dolar Singapura	105.817	
Yuan China	373.572	
Rupiah	23.382	
Dolar Australia	7.776	
Poundsterling Inggris	2.956	
Dolar Hong Kong	13.486	
Dolar Selandia Baru	1.505	
Yen Jepang	902	
Euro Eropa	6	
	<u>2.307.710</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>		
Yuan China	461.007	
Dolar Amerika Serikat	32.245	
Euro Eropa	5.325	
Poundsterling Inggris	-	
Dolar Hong Kong	-	
Dolar Singapura	1.529	
	<u>500.106</u>	
Jumlah sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	2.807.816	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	<u>2.807.812</u>	

b. Berdasarkan bank

	<u>2013</u>	
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.659	
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	17.339	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	384	
	<u>23.382</u>	
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
JP Morgan Chase Bank N.A., New York	252.408	
Standard Chartered Bank, New York	176.235	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.172	
DBS Bank (Singapore) Ltd., Singapura	102.293	
PT Bank Central Asia Tbk	133.395	
China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen	371.209	
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	7.776	
Standard Chartered Bank, Tokyo	902	
Standard Chartered Bank, London	2.956	
HSBC	15.849	
Wells Fargo Bank N.A.	1.175.622	
ASB Auckland	1.505	
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	6	
	<u>2.284.328</u>	

8. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	<u>2012</u>	
<u>Third parties</u>		
United States Dollar	961.984	
Singapore Dollar	66.674	
Chinese Yuan	32.283	
Rupiah	18.695	
Australian Dollar	3.487	
British Poundsterling	-	
Hong Kong Dollar	-	
New Zealand Dollar	-	
Japanese Yen	1.859	
European Euro	5	
	<u>1.084.987</u>	
<u>Related parties (Note 31)</u>		
Chinese Yuan	573.600	
United States Dollar	70.512	
European Euro	4.714	
British Poundsterling	4.333	
Hong Kong Dollar	42	
Singapore Dollar	1	
	<u>653.202</u>	
Total before allowance for impairment losses	1.738.189	
Allowance for impairment losses	-	
Total current accounts with other banks - net	<u>1.738.189</u>	

b. By bank

	<u>2012</u>	
<u>Rupiah</u>		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	15.759	
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	1.698	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.238	
	<u>18.695</u>	
<u>Foreign currencies</u>		
<u>Third parties</u>		
JP Morgan Chase Bank N.A., New York	426.189	
Standard Chartered Bank, New York	387.380	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.339	
DBS Bank (Singapore) Ltd., Singapore	66.674	
PT Bank Central Asia Tbk	51.520	
China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen	32.283	
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	3.487	
Standard Chartered Bank, Tokyo	1.859	
Standard Chartered Bank, London	-	
HSBC	-	
Wells Fargo Bank N.A.	556	
ASB Auckland	-	
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (under liquidation)	5	
	<u>1.066.292</u>	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	2013
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>	
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	405.934
ICBC Asia Ltd., Hong Kong	402
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang New York	24.712
Bank of Communication Co. Ltd., China	21.456
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Singapura	43.981
ICBC (London), plc., London	-
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Frankfurt	3.621
	<u>500.106</u>
Jumlah dalam mata uang asing	<u>2.784.434</u>
Jumlah sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	2.807.816
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	<u><u>2.807.812</u></u>

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2013
Saldo awal tahun	-
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	4
Saldo akhir tahun	<u><u>4</u></u>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

8. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By bank (continued)

	2012	
		<u>Related parties (Note 31)</u>
		<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China</i>
	443.731	<i>ICBC Asia Ltd., Hong Kong</i>
	106.057	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York branch</i>
	58.144	<i>Bank of Communication Co. Ltd., China</i>
	36.867	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch</i>
	-	<i>ICBC (London), plc., London</i>
	4.333	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt branch</i>
	4.070	
	<u>653.202</u>	
Jumlah dalam mata uang asing	<u>1.719.494</u>	<i>Total in foreign currencies</i>
Jumlah sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	1.738.189	<i>Total before allowance for impairment losses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah giro pada bank-bank lain - bersih	<u><u>1.738.189</u></u>	<i>Total current accounts with other banks - net</i>

c. Movement of allowance for impairment losses

The movement of the allowance for impairment losses for current accounts with other banks is as follows:

	2012	
Saldo awal tahun	6	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	(6)	<i>Allowance for impairment losses (Note 28)</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>-</u></u>	<i>Balance at end of year</i>

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

9. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penempatan pada Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi pada tahun 2013 sebesar Rp 188 (2012: Rp368)	1.179.812	1.531.632	<i>Placements with Bank Indonesia, net of unamortized interest of Rp 188 in 2013 (2012: Rp368)</i>
Interbank call money	120.000	585.000	<i>Interbank call money</i>
	<u>1.299.812</u>	<u>2.116.632</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Interbank call money	968.182	1.308.125	<i>Interbank call money</i>
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	365.100	578.250	<i>Time deposits with Bank Indonesia</i>
	<u>1.333.282</u>	<u>1.886.375</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<u>Related party (Note 31)</u>
Interbank call money	201.028	108.256	<i>Interbank call money</i>
	<u>1.534.310</u>	<u>1.994.631</u>	
Jumlah pendapatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	<u>2.834.122</u>	<u>4.111.263</u>	<i>Total placements with Bank Indonesia and other banks</i>

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bank Indonesia, setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi pada tahun 2013 sebesar Rp 188 (2012: Rp368)	1.179.812	1.531.632	<i>Placements with Bank Indonesia, net of unamortized interest of Rp 188 in 2013 (2012: Rp368)</i>
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	200.000	<i>Citibank N.A., Jakarta Branch</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	65.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	65.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	65.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	65.000	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Indonesia	-	65.000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia Branch</i>
PT Bank Commonwealth Indonesia	-	30.000	<i>PT Bank Commonwealth Indonesia</i>
PT Bank Victoria International Tbk	10.000	-	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank pembangunan Daerah Riau	20.000	-	<i>PT Bank pembangunan Daerah Riau</i>
Standard Chartered Bank, Jakarta	60.000	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.000	30.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
	<u>1.299.812</u>	<u>2.116.632</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Wells Fargo Bank N.A.	365.100	1.098.675	<i>Wells Fargo Bank N.A.</i>
Bank Indonesia	365.100	578.250	<i>Bank Indonesia</i>
China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen	603.082	108.256	<i>China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	-	67.463	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	-	33.731	<i>Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch</i>
	<u>1.333.282</u>	<u>1.886.375</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<u>Related party (Note 31)</u>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	201.028	108.256	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China</i>
	<u>1.534.310</u>	<u>1.994.631</u>	
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	<u>2.834.122</u>	<u>4.111.263</u>	<i>Total placements with Bank Indonesia and other banks</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun

	2013
Rupiah	5,87%
Mata uang asing	2,83%

9. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2013 and 2012 was classified as current based on Bank Indonesia grading.

Management believes that no allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other bank was necessary to be provided as of 31 December 2013 and 2012.

d. Average annual contractual interest rates

	2012	
	3,88%	Rupiah
	1,27%	Foreign currencies

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif atas swap, kontrak berjangka, dan spot mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

Details of foreign currency swaps, forwards, and spots as of 31 December 2013 and 2012, are as follows:

Pihak	2013		Counterparties
	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Forward mata uang asing Dolar Amerika Serikat:			Foreign currency forward United States Dollar:
Citibank N.A, London	373	-	Citibank N.A, London
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.997	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Hai Yin	-	(2.861)	PT Hai Yin
Spot mata uang asing			Foreign currency spot
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	(110)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	(9)	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	-	(119)	
Jumlah aset (liabilitas) derivatif	3.370	(2.980)	Total derivative assets (liabilities)

Pihak	2012		Counterparties
	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Swap mata uang asing			Foreign currency swap
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	260	-	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Spot mata uang asing			Foreign currency spot
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	(120)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	(120)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	(15)	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	-	(255)	
Jumlah aset (liabilitas) derivatif	260	(255)	Total derivative assets (liabilities)

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Bank melakukan transaksi instrument derivative untuk tujuan diperdagangkan (*trading*) dan untuk tujuan mengelola posisi divisa neto Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) atas seluruh instrument derivatif.

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 17 Januari 2014 (2012: berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 31 Januari 2013).

Seluruh aset derivatif digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	2013		2012		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivable</i>	Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivable</i>	Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
Rupiah	128.723	(128.723)	3.462	(3.462)	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	617.783	(617.783)	185.027	(185.027)	<i>Foreign currencies</i>
	746.506	(746.506)	188.489	(188.489)	

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Termasuk dalam liabilitas akseptasi adalah liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi sebagai berikut (Catatan 31):

	2013	2012	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Bank of China, China	8.029	9.860	<i>Bank of China, China</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	62.236	5.981	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China</i>
China Construction Bank, China	-	2.212	<i>China Construction Bank, China</i>
Agricultural Bank of China Limited, China	308	694	<i>Agricultural Bank of China Limited, China</i>
Jumlah	70.573	18.747	<i>Total</i>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

10. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Bank entered into derivative instrument transaction for trading and to manage the Bank's net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk and other risk in the Bank's daily operations. The Bank did not apply hedge accounting to all of the derivative instrument transactions.

These contracts matured on various due dates and the latest being 17 January 2014 (2012: various due dates and the latest being 31 January 2013).

All derivative assets as of 31 December 2013 and 2012 was classified as current based on Bank Indonesia grading.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. By currency

b. Transactions with related parties

Acceptance payables include acceptances payable to related parties as follows (Note 31):

c. By collectibility

All acceptance receivables as of 31 December 2013 and 2012 were classified as current based on Bank Indonesia grading.

Management believes that no allowance for impairment losses on acceptance receivables was necessary to be provided as of 31 December 2013 and 2012.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2013	2012
Tersedia untuk dijual		
Rupiah:		
Obligasi Pemerintah		
Nilai nominal	547.031	519.841
Ditambah (dikurangi):		
Premi yang belum diamortisasi	6.206	31.582
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi	(59.643)	10.017
	493.594	561.440
Sertifikat Bank Indonesia		
Nilai nominal	450.000	60.000
Ditambah (dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	(18.073)	(336)
Keuntungan yang belum direalisasi	83	32
	432.010	59.696
Jumlah tersedia untuk dijual	925.604	621.136
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Mata uang asing:		
Wesel tagih		
Nilai nominal	271.130	95.768
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	(44.716)	(71)
Jumlah pinjaman yang diberikan dan piutang	226.414	95.697
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah:		
Obligasi Pemerintah		
Nilai nominal	190.000	190.000
Ditambah:		
Premi yang belum diamortisasi	14.529	17.211
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	204.529	207.211
Jumlah efek-efek	1.356.547	924.044

Pada tanggal 31 Desember 2013, efek sebesar Rp 145.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2012, efek-efek sebesar Rp 205.000 digunakan sebagai jaminan atas *interbank call money* dari bank lain (Catatan 18) dan Rp 100.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 20).

12. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Available-for-sale
Rupiah:
Government Bonds
Nominal value
Add (less):
Unamortized premium
Unrealized gain
Certificates of Bank Indonesia
Nominal value
(Less) add:
Unamortized discount
Unrealized gain
Total available-for-sale
Loans and receivables
Foreign currencies:
Export bills
Nominal value
Less:
Unamortized discount
Total loans and receivables
Held-to-maturity
Rupiah:
Government Bonds
Nominal value
Add:
Unamortized premium
Total held-to-maturity
Total marketable securities

As of 31 December 2013, marketable securities amounting to Rp 145,000 were pledged as collaterals for borrowings (Note 20). As of 31 December 2012, marketable securities amounting to Rp 205,000 were pledged as collaterals for interbank call money from other bank (Notes 18) and Rp 100,000 were pledged as collaterals for borrowings (Note 20).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digolongkan lancar menurut kolektibilitas Bank Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2103 dan 2012.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Termasuk dalam efek-efek adalah wesel tagih kepada pihak berelasi sebagai berikut (Catatan 31):

	2013	2012
Mata uang asing:		
Bank of China, China	38.900	32.880
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	4.771	16.461
Bank of Communication Co. Ltd., Cabang Hong Kong	-	15.234
	<u>43.671</u>	<u>64.575</u>

d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun

	2013	2012
Sertifikat Bank Indonesia	7,13%	4,07%
Wesel tagih	4,49%	4,11%
Obligasi Pemerintah	7,30%	7,66%

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal tahun	2.748
(Pemulihan) penyisihan (Catatan 28)	<u>(2.748)</u>
Saldo akhir tahun	-

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By collectibility

All marketable securities as of 31 December 2013 and 2012 were classified as current based on Bank Indonesia grading.

Management believes that no allowance for impairment losses on marketable securities was necessary to be provided as of 31 December 2013 and 2012.

c. Transaction with related parties

Marketable securities include export bills to related parties as follows (Note 31):

Foreign currencies:
Bank of China, China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Bank of Communication Co. Ltd., Hong Kong Branch

d. Average annual contractual interest rates

	2013	2012
Sertifikat Bank Indonesia	7,13%	4,07%
Wesel tagih	4,49%	4,11%
Obligasi Pemerintah	7,30%	7,66%

e. Movement of allowance for impairment losses

The movement of the allowance for impairment losses for marketable securities is as follows:

	2012
Saldo awal tahun	2.748
(Reversal) provision (Note 28)	<u>(2.748)</u>
Saldo akhir tahun	-

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Management believes that no allowance for impairment losses on marketable securities was necessary to be provided as of 31 December 2013 and 2012

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Saldo 1 Januari - sebelum pajak penghasilan tangguhan	10.048	15.252	<i>Balance - 1 January before deferred income tax</i>
Penambahan rugi yang belum direalisasi selama tahun berjalan, bersih	(79.496)	(30.736)	<i>Addition of unrealized loss during the year, net</i>
Laba yang direalisasi atas penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual selama tahun berjalan, bersih	9.888	25.532	<i>Realised gain from sale of available-for-sale securities during the year, net</i>
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(59.560)	10.048	<i>Total - before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 19)	14.890	(2.512)	<i>Deferred income tax (Note 19)</i>
Saldo 31 Desember - bersih	<u>(44.670)</u>	<u>7.536</u>	<i>Balance 31 December - net</i>

12. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Movement of unrealized gain (loss)

The movement of unrealized gain (loss) from the change in fair value of available-for-sale securities during the years ended 31 December 2013 and 2012 was as follows:

13. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis

13. LOANS RECEIVABLE

a. By type

	2013						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	4.742.229	-	612	910	30.618	4.774.369	<i>Working capital</i>
Investasi	4.131.162	54.136	-	-	11.932	4.197.230	<i>Investment</i>
Konsumsi	323.493	14.639	125	281	426	338.964	<i>Consumer</i>
Direksi dan karyawan	372	73	-	-	-	445	<i>Directors and employees</i>
Pembiayaan ekspor - impor	168.658	70.481	-	-	10.365	249.504	<i>Export - import financing</i>
	<u>9.365.914</u>	<u>139.329</u>	<u>737</u>	<u>1.191</u>	<u>53.341</u>	<u>9.560.512</u>	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	7.797.203	97.400	-	-	-	7.894.603	<i>Working capital</i>
Investasi	3.017.225	-	-	-	-	3.017.225	<i>Investment</i>
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	<i>Consumer</i>
Pembiayaan ekspor - impor	417.133	3.651	-	6.705	-	427.489	<i>Export - import financing</i>
	<u>11.231.561</u>	<u>101.051</u>	<u>-</u>	<u>6.705</u>	<u>-</u>	<u>11.339.317</u>	
Yuan China							Chinese Yuan
Modal kerja	162.837	-	-	-	-	162.837	<i>Working capital</i>
Investasi	359.591	-	-	-	-	359.591	<i>Investment</i>
	<u>522.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>522.428</u>	
Euro Eropa							European Euro
Modal kerja	1.676	-	-	-	-	1.676	<i>Working capital</i>
	<u>1.676</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.676</u>	
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Modal kerja	67.355	-	-	-	-	67.355	<i>Working capital</i>
	<u>67.355</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>67.355</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyesuaian kerugian penurunan nilai	21.188.934	240.380	737	7.896	53.341	21.491.288	<i>Total loans receivable before allowance for impairment losses</i>
Penyesuaian kerugian penurunan nilai	(7.858)	(35.531)	(52)	(490)	(19.727)	(63.658)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>21.181.076</u>	<u>204.849</u>	<u>685</u>	<u>7.406</u>	<u>33.614</u>	<u>21.427.630</u>	Total loans receivable - net

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

13. LOANS RECEIVABLE (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

	2012					Total	
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	4.249.722	4.751	-	200	7.074	4.261.747	Working capital
Investasi	3.174.642	39.431	-	-	6.465	3.220.538	Investment
Konsumsi	158.908	821	41	142	1.497	161.409	Consumer
Direksi dan karyawan	12.408	-	-	-	-	12.408	Directors and employees
Pembiayaan ekspor - impor	203.500	-	-	-	-	203.500	Export - import financing
	<u>7.799.180</u>	<u>45.003</u>	<u>41</u>	<u>342</u>	<u>15.036</u>	<u>7.859.602</u>	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	5.649.577	7.700	-	-	-	5.657.277	Working capital
Investasi	1.250.953	-	-	-	-	1.250.953	Investment
Konsumsi	18.441	-	-	-	-	18.441	Consumer
Pembiayaan ekspor - impor	126.792	-	-	-	-	126.792	Export - import financing
	<u>7.045.763</u>	<u>7.700</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.053.463</u>	
Yuan China							Chinese Yuan
Modal kerja	78.779	-	-	-	-	78.779	Working capital
Investasi	153.267	-	-	-	-	153.267	Investment
	<u>232.046</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>232.046</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	15.076.989	52.703	41	342	15.036	15.145.111	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(682)	(28.944)	(8)	(24)	(3.690)	(33.348)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>15.076.307</u>	<u>23.759</u>	<u>33</u>	<u>318</u>	<u>11.346</u>	<u>15.111.763</u>	Total loans receivable - net

b. Berdasarkan sektor usaha

b. By economic sector

	2013		2012		
	2013	2012	2013	2012	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, hotel, dan restoran	1.614.998	1.430.047			Trading, hotel, and restaurant
Industri pengolahan	2.755.240	1.932.052			Manufacturing
Konstruksi	835.747	754.874			Construction
Jasa-jasa dunia usaha	2.177.877	2.427.795			Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.068.725	422.456			Transportation, warehousing, and communication
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	690.505	288.906			Agriculture, farming, and agriculture facilities
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	13.432	81.158			Social/public services
Pertambangan	136.316	282.644			Mining
Listrik, gas, dan air	253.546	65.853			Electricity, gas, and water
Lain-lain	14.126	173.817			Others
	<u>9.560.512</u>	<u>7.859.602</u>			

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

13. LOANS RECEIVABLE (continued)

b. Berdasarkan sektor usaha

b. By economic sector

	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Perdagangan, hotel, dan restoran	1.004.165	940.754	Trading, hotel, and restaurant
Industri pengolahan	4.702.163	2.468.475	Manufacturing
Konstruksi	119.709	-	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	1.171.944	726.110	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	852.780	779.287	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	503.445	511.009	Agriculture, farming, and agriculture facilities
Pertambangan	1.735.042	823.233	Mining
Listrik, gas, dan air	1.233.089	638.243	Electricity, gas, and water
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	-	147.911	Social/public services
Lain-lain	16.980	18.441	Others
	<u>11.339.317</u>	<u>7.053.463</u>	
Yuan China			Chinese Yuan
Konstruksi	339.051	157.079	Construction
Pertambangan	183.377	74.967	Mining
	<u>522.428</u>	<u>232.046</u>	
Euro Eropa			European Euro
Industri pengolahan	1.676	-	Manufacturing
	<u>1.676</u>	<u>-</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	67.355	-	Transportation, warehousing and communication
	<u>67.355</u>	<u>-</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>21.491.288</u>	<u>15.145.111</u>	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(63.658)</u>	<u>(33.348)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u><u>21.427.630</u></u>	<u><u>15.111.763</u></u>	Total loans receivable - net

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

13. LOANS RECEIVABLE (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By contract period

Klasifikasi berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans by contract period based on loan agreement are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah			Rupiah
< 1 tahun	252.420	521.093	< 1 year
1 - 2 tahun	3.493.389	2.693.192	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	4.631.106	4.014.539	> 2 - 5 years
> 5 tahun	1.183.597	630.778	> 5 years
	<u>9.560.512</u>	<u>7.859.602</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
< 1 tahun	463.915	356.586	< 1 year
1 - 2 tahun	6.326.901	4.280.937	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	3.339.262	1.862.873	> 2 - 5 years
> 5 tahun	1.209.239	553.067	> 5 years
	<u>11.339.317</u>	<u>7.053.463</u>	
Yuan China			Chinese Yuan
< 1 tahun	60.308	-	< 1 year
1 - 2 tahun	123.068	157.079	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	339.052	74.967	> 2 - 5 years
	<u>522.428</u>	<u>232.046</u>	
Euro Eropa			European Euro
< 1 tahun	1.676	-	< 1 year
	<u>1.676</u>	<u>-</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
1 - 2 tahun	67.355	-	1 - 2 years
	<u>67.355</u>	<u>-</u>	
Jumlah kredit yang diberikan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>21.491.288</u>	<u>15.145.111</u>	Total loans receivable before allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(63.658)	(33.348)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>21.427.630</u>	<u>15.111.763</u>	Total loans receivable - net

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

d. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun

d. Average annual contractual interest rates

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	10,44%	9,97%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,78%	4,95%	United States Dollar
Yuan China	6,77%	6,30%	Chinese Yuan
Euro	5,00%	-	Euro
Dolar Singapura	4,25%	-	Singapore Dollar

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Perubahan beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2013		
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective impairment losses</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual impairment losses</i>	
Saldo awal tahun	2.664	30.684	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	3.728	25.915	<i>Allowance for (reversal of) impairment losses (Note 28)</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	667	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo akhir tahun	7.059	56.599	<i>Balance at end of year</i>

	2012		
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ <i>Collective impairment losses</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ <i>Individual impairment losses</i>	
Saldo awal tahun	645	70.308	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	2.682	(39.624)	<i>Allowance for (reversal of) impairment losses (Note 28)</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(663)	-	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo akhir tahun	2.664	30.684	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided on loans receivable was adequate.

f. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Kredit yang diberikan dijamin dengan simpanan nasabah, agunan berupa tanah, bangunan, kendaraan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. (Lihat Catatan 4 tentang informasi agunan).
- Kredit yang diberikan kepada Direksi dan karyawan Bank merupakan pinjaman untuk membeli rumah dan kendaraan. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Suku bunga efektif rata-rata pinjaman karyawan pada tahun 2013 adalah sebesar 5,00% per tahun (2012: 4,86%).

f. Other significant information relating to loans

- *The loans are secured by deposits from customers, collaterals in form of land, building, vehicles or other collaterals acceptable to the Bank. (See Note 4 for the collateral information).*
- *The loans to Banks' Directors and employees are intended for the acquisition of houses and vehicles. The repayments are collected through monthly salary deductions. The average annual effective interest rates for employees loans in 2013 are 5.00% per annum (2012: 4.86%).*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 75.817 (2012: Rp 8.015) (Catatan 31).
- Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 157.474 (2012: Rp 48.680).
- Pada tanggal 31 Desember 2013, persentase kredit bermasalah - bruto dan neto terhadap total kredit yang diberikan masing-masing adalah sebesar 0,29% dan 0,19% (2012: 0,10% dan 0,08%).
- Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pelampauan atau pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

13. LOANS RECEIVABLE (continued)

f. Other significant information relating to loans (continued)

- *Loans granted to related parties as of 31 December 2013 amounted to Rp 75,817 (2012: Rp 8,015) (Note 31).*
- *As of 31 December 2013, restructured loans are amounted to Rp 157.474 (2012: Rp 48,680).*
- *As of 31 December 2013, the percentage of non-performing loans (NPL) - gross and net to total loans are 0.29% and 0.19%, respectively (2012: 0.10% and 0.08%).*
- *As of 31 December 2013 and 2012, there was no excess over or violation of Legal Lending Limit ("LLL") to related parties and third parties.*

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	1.419		-	-	1.419	<i>Land</i>
Bangunan	190.107	93.267	-	-	283.374	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	43.367	54.954	(838)	9.720	107.203	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	281	15	-	-	296	<i>Vehicles</i>
Prasarana	62.196	14.279	-	8.019	84.494	<i>Leasehold improvements</i>
Aset dalam penyelesaian	12.629	3.573	-	(16.058)	144	<i>Construction in progress</i>
	<u>309.999</u>	<u>166.088</u>	<u>(838)</u>	<u>1.681</u>	<u>476.930</u>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(28.699)	(11.821)	-	-	(40.520)	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	(17.247)	(9.691)	-	(320)	(27.258)	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	(222)	(32)	-	-	(254)	<i>Vehicles</i>
Prasarana	(13.605)	(7.361)	-	-	(20.966)	<i>Leasehold improvements</i>
	<u>(59.773)</u>	<u>(28.905)</u>	<u>-</u>	<u>(320)</u>	<u>(88.998)</u>	
	<u>250.226</u>				<u>387.932</u>	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2012			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	
Harga perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Tanah	1.419	-	-	1.419 <i>Land</i>
Bangunan	189.443	664	-	190.107 <i>Buildings</i>
Inventaris kantor	30.496	8.261	4.610	43.367 <i>Office equipments</i>
Kendaraan	281	-	-	281 <i>Vehicles</i>
Prasarana	40.373	2.380	19.443	62.196 <i>Leasehold improvements</i>
Aset dalam penyelesaian	24.053	12.629	(24.053)	12.629 <i>Construction in progress</i>
	<u>286.065</u>	<u>23.934</u>	<u>-</u>	<u>309.999</u>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(19.212)	(9.487)	-	(28.699) <i>Buildings</i>
Inventaris kantor	(9.758)	(7.489)	-	(17.247) <i>Office equipments</i>
Kendaraan	(135)	(87)	-	(222) <i>Vehicles</i>
Prasarana	(6.810)	(6.795)	-	(13.605) <i>Leasehold improvements</i>
	<u>(35.915)</u>	<u>(23.858)</u>	<u>-</u>	<u>(59.773)</u>
	<u>250.150</u>			<u>250.226</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed asset owned by the Bank.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2013	2012	
Bunga masih akan diterima	124.470	101.495	<i>Interest receivable</i>
Beban dibayar dimuka	58.311	31.011	<i>Prepaid expenses</i>
Setoran jaminan	4.501	2.702	<i>Security deposits</i>
Barang cetakan dan perlengkapan kantor	3.166	1.540	<i>Printed materials and office supplies</i>
Agunan yang diambil alih	3.049	11.783	<i>Foreclosed assets</i>
Lain-lain	9.061	2.258	<i>Others</i>
	<u>202.558</u>	<u>150.789</u>	

Bunga masih akan diterima merupakan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan efek-efek.

Interest receivable represents interest income from loans, placements with other banks, and marketable securities.

Beban dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas sewa gedung, apartemen, kendaraan, dan asuransi.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid building rent, apartment rent, car rent, and insurance.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah dan bangunan.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of land and building.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas gedung kantor yang disewa.

Guarantee deposits consist of deposits provided to third parties as guarantee for leased office buildings.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA

	2013
Kiriman uang yang belum diselesaikan	22.460
Cadangan premi penjaminan dana pihak ketiga	1.720
	<u>24.180</u>

16. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	2012	
	33.618	<i>Unsettled money transfer</i>
	2.172	<i>Accrual for premium on third party funds guarantee</i>
	<u>35.790</u>	

17. SIMPANAN NASABAH

	2013
Giro	2.525.918
Tabungan	2.076.192
Deposito berjangka	19.286.230
Deposito on call	15.000
	<u>23.903.340</u>

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2012	
	2.800.818	<i>Current accounts</i>
	833.531	<i>Saving accounts</i>
	16.360.225	<i>Time deposits</i>
	149.381	<i>Deposits on call</i>
	<u>20.143.955</u>	

a. Giro

Berdasarkan mata uang dan pihak:

a. Current accounts

By currency and counterparty:

	2013		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Pihak ketiga	515.141	2.010.220	2.525.361
Pihak berelasi (Catatan 31)	552	5	557
	<u>515.693</u>	<u>2.010.225</u>	<u>2.525.918</u>

*Third parties
 Related parties (Note 31)*

	2012		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Pihak ketiga	862.111	1.937.029	2.799.140
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.479	199	1.678
	<u>863.590</u>	<u>1.937.228</u>	<u>2.800.818</u>

*Third parties
 Related parties (Note 31)*

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun untuk giro dalam Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The average annual contractual interest rates for current accounts in Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013
Rupiah	2,89%
Mata uang asing	0,10%

	2012	
	3,18%	<i>Rupiah</i>
	0,10%	<i>Foreign currencies</i>

Giro yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 86.994 (2012: Rp 167.962).

Current accounts which are blocked or pledged as collaterals as of 31 December 2013 amounted to Rp 86,994 (2012: Rp 167,962).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan

b. Saving accounts

Berdasarkan mata uang dan pihak:

By currency and counterparty:

	2013	2012	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Tabungan ICBC	1.759.703	646.998	ICBC Savings
Tabungan Surya	17.047	24.199	Surya Savings
Tabungan Minat	1.387	2.375	Minat Savings
	<u>1.778.137</u>	<u>673.572</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Tabungan ICBC	281.122	153.011	ICBC Savings
	<u>2.059.259</u>	<u>826.583</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Rupiah:			Rupiah:
Tabungan ICBC	9.199	2.416	ICBC Savings
Tabungan Surya	4.564	3.686	Surya Savings
	<u>13.763</u>	<u>6.102</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Tabungan ICBC	3.170	846	ICBC Savings
	<u>16.933</u>	<u>6.948</u>	
	<u>2.076.192</u>	<u>833.531</u>	

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun untuk tabungan dalam Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The average annual contractual interest rates for saving accounts in Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	0,80%	1,49%	Rupiah
Mata uang asing	0,14%	0,13%	Foreign currencies

Tabungan yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 733 (2012: Rp 472.282).

Saving accounts which are blocked or pledged as collateral as of 31 December, 2012 amounted to Rp 733 (2012: Rp 472,282).

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan mata uang dan pihak:

By currency and counterparty:

	2013			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	7.547.226	11.696.149	19.243.375	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	28.535	14.320	42.855	Related parties (Note 31)
	<u>7.575.761</u>	<u>11.710.469</u>	<u>19.286.230</u>	
	2012			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	8.137.610	8.116.486	16.254.096	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	61.381	44.748	106.129	Related parties (Note 31)
	<u>8.198.991</u>	<u>8.161.234</u>	<u>16.360.225</u>	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

		2013			
		Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan		5.668.200	6.254.673	11.922.873	1 month
3 bulan		1.193.427	1.401.750	2.595.177	3 months
6 bulan		646.248	3.230.350	3.876.598	6 months
12 bulan		67.886	823.696	891.582	12 months
		7.575.761	11.710.469	19.286.230	
		2012			
		Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan		4.886.785	5.693.410	10.580.195	1 month
3 bulan		1.015.365	637.999	1.653.364	3 month
6 bulan		1.992.818	1.273.900	3.266.718	6 month
12 bulan		304.023	555.925	859.948	12 month
		8.198.991	8.161.234	16.360.225	

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The average annual contractual interest rates for time deposits in Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	8,14%	6,48%	Rupiah
Mata uang asing	2,63%	2,27%	Foreign currencies

Deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 5.640.061 (2012: Rp 4.893.006).

Time deposits which are blocked or pledged as collaterals as of 31 December 2013 amounted to Rp 5,640,061 (2012: Rp 4,893,006).

d. Deposito on call

Berdasarkan mata uang dan pihak:

		2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah		15.000	-	Rupiah
Mata uang asing		-	149.381	Foreign currencies
		15.000	149.381	

Deposito on call jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

Deposits on call matured within less than 1 month.

Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun untuk deposito on call dalam Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The average annual contractual interest rates for deposits on call in Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	5,00%	4,50%	Rupiah
Mata uang asing	-	0,66%	Foreign currencies

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2013	2012
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
Giro	3.663	3.165
Interbank call money	-	200.000
Deposito berjangka	51.021	15.000
	54.684	218.165
Mata uang asing		
<u>Pihak ketiga</u>		
Giro	1.188.485	622.177
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>		
Interbank call money	608.500	240.938
	1.796.985	863.115
	1.851.669	1.081.280

Pada tanggal 31 Desember 2012, *interbank call money* dari pihak ketiga adalah dari Citibank N.A., Cabang Jakarta, yang terdiri dari *interbank call money* sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai pada tanggal 6 September 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2013 dan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai pada tanggal 7 September 2012 dan telah jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2013. Suku bunga *interbank call money* adalah sebesar 6% per tahun. *Interbank call money* ini dijamin dengan efek-efek sejumlah Rp205.000 (Catatan 12a).

b. Transaksi dengan pihak berelasi

	2013	2012
Mata uang asing:		
<i>Interbank call money</i>		
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang New York	-	240.938
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	608.500	-
	608.500	240.938

c. Tingkat suku bunga kontraktual rata-rata per tahun

	2013	2012
Giro	0,66%	0,60%
Interbank call money	1,09%	3,18%
Deposito berjangka	9,01%	6,47%

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah
<u>Third parties</u>
Current accounts
Interbank call money
Time deposits
Foreign currencies
<u>Third parties</u>
Current accounts
<u>Related parties (Note 31)</u>
Interbank call money

As of 31 December 2012, *interbank call money* was from Citibank N.A., Jakarta Branch, which consist of *interbank call money* amounted to Rp100,000 with term of 6 months, started on 6 September 2012 and will be matured on 6 March 2013 and amounted to Rp100,000 with term of 6 months, started on 7 September 2012 and will be matured on 7 March 2013. The interest rate of the *interbank call money* is 6% per annum. This *interbank call money* was collateralized by marketable securities amounting to Rp205,000 (Note 12a).

b. Transaction with related parties

Foreign currencies:
<i>Interbank call money</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China

c. Average annual contractual interest rate

Current accounts
Interbank call money
Time deposit

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu

	2013
≤ 1 bulan	1.237.169
> 1 - 3 bulan	-
> 3 - 12 bulan	614.500
> 12 bulan	-
	<u>1.851.669</u>

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. By contract period

	2012	
≤ 1 month	628.342	≤ 1 month
> 1 - 3 months	1.000	> 1 - 3 months
> 3 - 12 months	450.938	> 3 - 12 months
> 12 months	1.000	> 12 months
	<u>1.081.280</u>	

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari :

	2013
Angsuran pajak penghasilan badan Pasal 25	6.069
Pajak penghasilan badan	30.167
	<u>36.236</u>

a. Income tax payables consist of:

	2012	
	1.968	<i>Installment for corporate income tax Article 25</i>
	11.597	<i>Corporate income tax</i>
	<u>13.565</u>	

b. Beban pajak terdiri dari :

	2013
Beban pajak - kini	79.208
Beban pajak tangguhan - pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	10.629
	<u>89.837</u>

b. Tax expense consists of:

	2012	
	35.621	<i>Current tax expense - current</i>
	28.236	<i>Deferred tax expense - origination and reversal of temporary differences</i>
	<u>63.857</u>	

c. Rekonsiliasi pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	2013
Laba sebelum pajak penghasilan	323.573
Tarif pajak	25%
	80.893
Perbedaan permanen	8.944
	<u>89.837</u>

c. Income tax expense is reconciled with profit before income tax as follows:

	2012	
	223.424	<i>Profit before income tax</i>
	25%	<i>Statutory tax rate</i>
	55.856	
	8.001	<i>Non deductible expenses</i>
	<u>63.857</u>	<i>Income tax expense</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Diakui pada laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	(3.541)	(3.362)	-	(6.903)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(31.370)	(12.148)	-	(43.518)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Bonus masih harus dibayar	8.864	2.764	-	11.628	<i>Accrued bonus</i>
Kewajiban imbalan kerja karyawan	3.998	2.213	-	6.211	<i>Provision for employee service entitlements</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas aset derivatif	-	(96)	-	(96)	<i>Unrealized loss (gain) on derivative assets</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(2.512)	-	17.402	14.890	<i>Unrealized gains on available-for-sale marketable securities</i>
	<u>(24.561)</u>	<u>(10.629)</u>	<u>17.402</u>	<u>(17.788)</u>	

2012					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Diakui pada laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	(1.748)	(1.793)	-	(3.541)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	53	(31.423)	-	(31.370)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Bonus masih harus dibayar	4.704	4.160	-	8.864	<i>Accrued bonus</i>
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2.941	1.057	-	3.998	<i>Provision for employee service entitlements</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diperdagangkan	237	(237)	-	-	<i>Unrealized loss (gain) on trading marketable securities</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(3.813)	-	1.301	(2.512)	<i>Unrealized gains on available-for-sale marketable securities</i>
	<u>2.374</u>	<u>(28.236)</u>	<u>1.301</u>	<u>(24.561)</u>	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realized in the next periods.

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2013
Dolar Amerika Serikat	
<u>Pihak ketiga</u>	
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	121.700
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>	
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	1.095.300
	1.217.000

a. Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun yang dimulai pada tanggal 26 Agustus 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2014. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 3-bulan + 2,10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, pinjaman ini dijamin dengan efek-efek sejumlah Rp145.000 (2012: Rp100.000) (Catatan 12a).

Pembayaran pokok dilakukan pada tanggal jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

b. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China

Pinjaman ini terdiri dari :

- (i) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 28 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku LIBOR bunga 6 bulan + 100 *basis point*. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan setiap 6 bulan setelah *grace period* berakhir. Fasilitas ini tidak dijamin.
- (ii) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 40.000.000 (nilai penuh) dimulai tanggal 18 Nopember 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2016. Suku bunga pinjaman adalah sebesar suku bunga LIBOR 3 bulan + 130 *basis point* per tahun, pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan.

20. BORROWINGS

	2012	
		<i>United States Dollar</i>
		<u>Third parties</u>
		Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta
	96.375	
		<u>Related party (Note 31)</u>
		Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
	481.875	
	578.250	

a. Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

The borrowing facility granted by Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounting to USD10,000,000 (full amount) with term of 3 (three) years, started on August 26, 2011 and will be matured on 26 August 2014. The interest rate of the borrowing is 3-month LIBOR rate + 2.10% per annum. As of 31 December 2013, this borrowing was collateralized by marketable securities amounting to Rp145,000 (2012: Rp100,000) (Note 12a).

Repayment of principal is made a maturity date while repayments of interest are made every 6 months.

b. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China

These borrowings consist of :

- (i) Borrowing facility granted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China is amounting to USD50,000,000 (full amount) with terms of 10 years, started on 28 December 2011 and will be matured on 28 December 2021. The interest rate of the borrowing is 6 month LIBOR rate + 100 *basis point*. Repayments of principal and interests are made every 6 months after the *grace period* is ended. The facility is unsecured.
- (ii) Borrowing facility granted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China is amounting to USD 40,000,000 (full amount) started on 18 November 2013 and will be matured on 2 September 2016. The interest rate of the borrowing is 3 months LIBOR + 130 *basis point* per annum, interest payment is made every 3 months.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2013</u>
Bunga masih harus dibayar	81.467
Bonus masih harus dibayar	57.400
Provisi dan komisi ditangguhkan	34.870
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 23)	24.843
Beban masih harus dibayar	8.978
Pajak penghasilan Pasal 23/26 dan 4(2)	16.075
Setoran jaminan	4.975
Pajak penghasilan Pasal 21	1.523
Lain-lain	2.328
	<u><u>232.459</u></u>

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga atas simpanan nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

Provisi dan komisi ditangguhkan merupakan pendapatan provisi dari L/C, SKBDN, dan garansi bank yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Setoran jaminan merupakan setoran jaminan nasabah terkait dengan penerbitan L/C dan Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN).

Beban masih harus dibayar berkenaan dengan pengadaan aset tetap dan transaksi Letter of Credit (L/C) yang belum diselesaikan.

22. PINJAMAN SUBORDINASI

	<u>2013</u>
Pinjaman subordinasi	<u>1.034.450</u>

Pada tanggal 28 September 2009, Bank telah memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar suku bunga LIBOR + 0,50% per tahun. Pinjaman subordinasi ini berjangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

Pada tanggal 25 April 2013, Bank memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD 60.000.000 (nilai penuh) dengan pinjaman subordinasi berjangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2023. Suku bunga pinjaman sebesar suku bunga LIBOR 3 bulan + 100 basis point.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal lengkap.

21. OTHER LIABILITIES

	<u>2012</u>	
	87.754	<i>Interest payable</i>
	39.572	<i>Accrued bonus</i>
	19.803	<i>Deferred fees and commissions</i>
	15.993	<i>Obligation for employment benefits (Note 23)</i>
	459	<i>Accrued expenses</i>
	8.030	<i>Withholding income tax article 23/26 and 4(2)</i>
	1.456	<i>Guarantee deposits</i>
	3.755	<i>Withholding income tax article 21</i>
	1.628	<i>Others</i>
	<u><u>178.450</u></u>	

Interest payable represents interest expenses for deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, and subordinated loan.

Deferred fees and commissions represent fees and commission from L/C, SKBDN, and bank guarantees which are amortized during the period.

Guarantee deposits represent customers' guarantee deposits related to issuance of L/C and Domestic Letter of Credit (SKBDN).

Accrued expenses related to acquisition of fixed assets and Letter of Credit (L/C) transactions which are not yet settled.

22. SUBORDINATED LOAN

	<u>2012</u>	
	<u>240.938</u>	<i>Subordinated loan</i>

On 28 September 2009, the Bank has obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD25,000,000 (full amount) at interest rate of LIBOR rate + 0.50% per annum. The subordinated loan has a term of 10 years and will mature on 30 September 2019.

On 25 April 2013, the Bank has obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD 60,000,000 (full amount) with 10-years term and will mature on 25 April 2023. The interest rate of this is 3 months LIBOR rate + 100 basis point.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, the subordinated loan is calculated as supplementary capital.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah karyawan yang memenuhi syarat sejak bulan Mei 2012 dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari jasa masa kini dan masa lalu. Iuran dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Program Pensiun Iuran Pasti

Efektif sejak bulan Mei 2012, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial. Iuran wajib yang dibayarkan oleh Bank adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar karyawan dan iuran tambahan yang dibayarkan karyawan sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan neto. Iuran tambahan tersebut bersifat opsional.

Selama tahun 2013 dan 2012, iuran pasti yang sudah dibayarkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial adalah masing-masing sebesar Rp4.410 dan Rp2.752 (Catatan 30).

Berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003, Bank diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan ketika pemutusan kontrak kerja atau pensiun. Imbalan kerja didasarkan pada masa kerja karyawan dan kompensasi karyawan ketika pemutusan kontrak kerja atau pensiun. Sehingga sebagai tambahan program pensiun, Bank mencatat liabilitas tambahan yang merupakan bagian dari imbalan yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tetapi belum seluruhnya tercakup dalam imbalan kerja yang diberikan oleh program pensiun.

Kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diakui berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Raya Aktuaria.

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. OBLIGATION FOR EMPLOYMENT BENEFITS

The bank has a defined contribution plan covering its qualified employees since May 2012 in which the Bank pays contribution to pension insurance plan managed by a financial institution pension plan. The defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contribution to a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. The contribution is charged to the current year statement of comprehensive income.

Defined contribution Pension Retirement Program

Effective starting May 2012, the Bank has a defined contribution program for its qualified permanent employees, which is managed and administered by Pension Fund Financial Institution AIA Financial. The Bank's mandatory contributions was 5% from employees's basic salaries and the employee's additional contribution were 2% from net employee's basic salaries. The additional contribution is optional.

During 2013 and 2012, the defined contribution paid to Pension Fund Financial Institution AIA Financial amounted to Rp4,410 and Rp2,752, respectively, (Note 30).

In accordance with Labor Law of Republic Indonesia No. 13/2003, the Bank is required to provide post employment benefits to its employees when their employments are terminated or when they retire. These benefits are primary based on years of service and the employees' compensation at termination of retirement. Therefore, in addition to the pension program, the Bank recorded an additional liability, which represented a portion of benefits required by Labor Law No. 13/2003 but have not been fully covered the benefits provided by the pension plan.

The obligation for employment benefits as of 31 December 2013 and 2012 was recognized based on Labor Law No. 13/2003 which are calculated by independent actuary PT Padma Raya Aktuaria.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Tingkat diskonto	8.25% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	6.00% per tahun/per annum
Tingkat kematian	100% TMI 2
	5% dari tingkat kematian/ 5% of mortality rate
Tingkat cacat	15% per tahun sampai usia 35
Tingkat pengunduran diri	tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/15% per annum up to age 35 and decreasing linearly up to 0% at age 55
Umur pensiun	55 tahun/years
Metode perhitungan	Projected Unit Credit

Tabel berikut mengikhtisarkan komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2013 dan 2012 dan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	<u>2013</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	22.463
Nilai yang belum diakui:	
- Keuntungan aktuarial	2.035
- Beban jasa lalu	345
	<u>24.843</u>

Perubahan kewajiban imbalan kerja:

	<u>2013</u>
Saldo awal tahun	15.993
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan (Catatan 30)	9.240
Pembayaran selama tahun berjalan	(390)
Saldo akhir tahun	<u>24.843</u>

Beban imbalan kerja karyawan terdiri dari :

	<u>2013</u>
Beban jasa kini	7.390
Beban bunga	737
Beban jasa lalu	(447)
Amortisasi atas kerugian aktuarial	502
	8.182
Cuti besar	1.058
	<u>9.240</u>

23. OBLIGATION FOR EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

The key assumptions used in calculating obligation for post-employment benefits as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	
	5.5% per tahun/per annum	Discount rate
	6.00% per tahun/per annum	Salary increase rate
	100% TMI 2	Mortality rate
	5% dari tingkat kematian/ 5% of mortality rate	Disability rate
	15% per tahun sampai usia 35	Resignation rate
	tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/15% per annum up to age 35 and decreasing linearly up to 0% at age 55	
	55 tahun/years	Retirement age
	Projected Unit Credit	Calculation method

The following tables summarize the components of the employment benefits expense recognized in the statement of comprehensive income in 2013 and 2012 and obligation for employment benefits recognized in the statements of financial position as of 31 December 2013 and 2012:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	22.463	18.423	Present value of employment benefits obligation
Nilai yang belum diakui:			Unrecognized amounts of:
- Keuntungan aktuarial	2.035	2.482	Actuarial gain -
- Beban jasa lalu	345	(4.912)	Past service cost -
	<u>24.843</u>	<u>15.993</u>	

Movement of obligation for employment benefits:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	15.993	11.764	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan (Catatan 30)	9.240	7.175	Employment benefits expense during the year (Note 30)
Pembayaran selama tahun berjalan	(390)	(2.946)	Payment during the year
Saldo akhir tahun	<u>24.843</u>	<u>15.993</u>	Balance at end of year

Employment benefits expense consisted of :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban jasa kini	7.390	4.904	Current service costs
Beban bunga	737	600	Interest costs
Beban jasa lalu	(447)	(447)	Past service cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	502	465	Amortization of actuarial loss
	8.182	5.522	
Cuti besar	1.058	1.653	Long leave
	<u>9.240</u>	<u>7.175</u>	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Tabel di bawah merupakan komparasi nilai kini dari liabilitas imbalan dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program Bank:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini dari liabilitas imbalan	(22.463)	18.423	16.234	9.137	4.102
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	722	491	(1.281)	670	2.016

*Present value of defined obligation
 Experience adjustment on plan liabilities*

24. MODAL SAHAM

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The issued and fully paid capital of the Bank as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013			
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah modal/ Total capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	29.250	1.462.500	97,50	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd.</i>
PT Intidana Wijaya	750	37.500	2,50	<i>PT Intidana Wijaya</i>
	<u>30.000</u>	<u>1.500.000</u>	<u>100,00</u>	
	2012			
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah modal/ Total capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	29.250	1.462.500	97,50	<i>Industrial and Commercial Bank of China Ltd.</i>
PT Intidana Wijaya	750	37.500	2,50	<i>PT Intidana Wijaya</i>
	<u>30.000</u>	<u>1.500.000</u>	<u>100,00</u>	

Pada tahun 2013, berdasarkan resolusi pemegang saham pengganti Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham setuju untuk membukukan cadangan umum sebesar Rp15.957.

In 2013, based on circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to book general reserve amounting to Rp15,957.

25. DANA SETORAN MODAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 September 2010 yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 26 tertanggal 10 Maret 2011 dari Mala Mukti, S.H., L.L.M., pemegang saham Bank telah menyetujui penambahan modal dasar dari 10.000 lembar saham menjadi 120.000 lembar saham dan penambahan modal disetor dari 9.200 lembar saham menjadi 30.000 lembar saham oleh para pemegang saham.

25. ADVANCE FOR FUTURE SHARES SUBSCRIPTION

Based on General Meeting of Shareholders on 20 September 2010 which has been notarized by notarial deed No. 26 dated 10 March 2011 of Mala Mukti, S.H., L.L.M., the Bank's shareholders approved increase in authorized capital from 10,000 shares to 120,000 shares and increase in issued and paid-up capital from 9,200 shares to 30,000 shares by shareholders.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. DANA SETORAN MODAL (Lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.040.000 tersebut berasal dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd. sebesar Rp1.012.500 dan PT Intidana Wijaya sebesar Rp27.500. Dana setoran modal diperoleh dalam 2 tahap yaitu jumlah sebesar Rp1.026.774 pada tanggal 20 Agustus 2010 dan jumlah sebesar Rp13.226 pada tanggal 30 Desember 2010. Berdasarkan surat Bank Indonesia, tambahan modal tersebut dapat dimasukkan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank masing-masing sejak tanggal 21 September 2010 dan 11 Maret 2011. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah diperoleh melalui surat keputusan No. AHU-13693.AH.01.02 tahun 2011 tertanggal 17 Maret 2011. Laporan perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh telah dicatat oleh Bank Indonesia berdasarkan surat No. 14/20/DPB2/TPB2-6 tertanggal 11 April 2012, sehingga dana setoran modal diakui sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal surat tersebut diterbitkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Desember 2013, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 271 tertanggal 27 Desember 2013 oleh Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., Mkn., pemegang saham Bank telah menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 23.845 lembar saham atau setara dengan Rp 1.192.250, dimana penambahan modal tersebut disetor seluruhnya oleh salah satu pemegang saham yaitu Industrial and Commercial Bank of China Ltd.

Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 15/28/DPB2/PB2-6 tertanggal 30 September 2013, tambahan modal tersebut dapat dimasukkan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank. Pada saat ini akta notaris dari Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., Mkn., no. 271 tersebut sedang dalam proses pelaporan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sehingga bank belum menambah jumlah saham yang beredar.

26. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2013</u>
Kredit yang diberikan	1.456.398
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	91.104
Efek-efek	56.309
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	27.404
	<u><u>1.631.215</u></u>

25. ADVANCE FOR FUTURE SHARES SUBSCRIPTION (Continued)

Increase in issued and fully paid capital was amounting to Rp1,040,000 which of Rp1,012,500 was from Industrial and Commercial Bank of China Ltd. and Rp27,500 was from PT Intidana Wijaya. Advance for future shares subscription was received in 2 stages, amounting to Rp1,026,774 was received on 20 August 2010 and amounting to Rp13,226 was received in 30 December 2010. In accordance with the Bank Indonesia letters, the above additional capitals can be considered in the calculation of the Capital Adequacy Ratio of the Bank starting 21 September 2010 and 11 March 2011 respectively. The approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has been received through decision letter No. AHU-13693.AH.01.02 year 2011 dated 17 March 2011. The report of changes in authorized capital and issued and fully paid-up capital has been recorded by Bank Indonesia based on letter No. 14/20/DPB2/TPB2-6 dated 11 April 2012, therefore advance for future shares subscription has been recognized as issued and fully paid-up capital since the issuance date of the letter.

Based on the General Meeting of Shareholders on 23 December 2013, which has been notarized by notarized by notarial deed No. 271 dated 27 December 2013 of Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., Mkn., the Bank's shareholders resolved to approve the additional paid up capital of 23,845 shares or equivalent to Rp 1,192,250. The whole additional paid up capital was injected by one of the shareholders, i.e. Industrial and Commercial Bank of China Ltd.

In accordance with Bank Indonesia letters No. 15/28/DPB2/PB2-6 dated 30 September 2013, the above additional capitals can be considered in the calculation of the Capital Adequacy Ratio of the Bank. The notarial deed from Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., Mkn., no. 271 is still being reported to "Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia", therefore bank has not added the Number of Shares.

26. INTEREST INCOME

	<u>2012</u>
	1.019.968
Loans	
Placements with Bank Indonesia and other banks	83.316
Marketable securities	83.119
Current accounts with Bank Indonesia and other banks	18.020
	<u><u>1.204.423</u></u>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN BUNGA

	2013	2012	
Deposito berjangka	888.829	704.186	<i>Time deposits</i>
Premi penjaminan dana pihak ketiga	46.118	36.960	<i>Premium on third party funds guarantee</i>
Tabungan	28.090	25.133	<i>Savings accounts</i>
Pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima	21.138	12.840	<i>Subordinated loans and borrowings</i>
Giro	19.509	21.102	<i>Current accounts</i>
<i>Interbank call money</i>	15.249	21.424	<i>Interbank call money</i>
Deposito on call	165	654	<i>Deposits on call</i>
	1.019.098	822.299	

27. INTEREST EXPENSE

28. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - BERSIH

	2013	2012	
Kredit yang diberikan (Catatan 13e)	29.643	(36.942)	<i>Loans (Note 13e)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	-	(4.094)	<i>Acceptance receivable (Note 11)</i>
Efek-efek (Catatan 12e)	-	(2.748)	<i>Marketable securities (Note 12e)</i>
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	4	(6)	<i>Current accounts with other bank (Note 8)</i>
	29.647	(43.790)	

28. ALLOWANCE FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS - NET

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012	
Sewa	29.827	26.649	<i>Rent</i>
Penyusutan (Catatan 14)	28.905	23.858	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Iklan dan promosi	15.997	10.908	<i>Advertising and promotion</i>
Pendidikan dan pelatihan	11.732	10.891	<i>Educational and training</i>
Komunikasi	8.823	6.237	<i>Communication</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7.121	4.092	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa professional	4.773	691	<i>Professional fees</i>
Listrik dan air	4.064	2.884	<i>Electricity and water</i>
Representasi	3.681	12.136	<i>Representation</i>
Perjalanan dinas	3.320	3.872	<i>Travel</i>
Perlengkapan kantor	2.485	2.401	<i>Office supplies</i>
Transportasi	2.114	1.732	<i>Transportation</i>
Barang cetakan	1.319	1.590	<i>Printed materials</i>
Pajak dan perizinan	277	625	<i>Licenses and dues</i>
Keamanan	224	204	<i>Security</i>
Lain-lain	7.035	2.863	<i>Others</i>
	131.697	111.633	

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

30. BEBAN TENAGA KERJA

	2013	2012	
Gaji dan upah	157.200	128.619	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan hari raya dan bonus	60.647	35.013	<i>Festive allowances and bonus</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	9.240	7.175	<i>Employment benefits (Note 23)</i>
Iuran pensiun (Catatan 23)	4.410	2.752	<i>Pension contribution (Note 23)</i>
Tunjangan lain-lain	24.071	21.563	<i>Other allowances</i>
	255.568	195.122	

30. PERSONNEL EXPENSES

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN TENAGA KERJA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beban tenaga kerja dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

	<u>2013</u>
Dewan Komisaris	3.165
Direksi	22.237
Lain-lain *)	53.930
	<u><u>79.332</u></u>

*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

30. PERSONNEL EXPENSES (Continued)

Outlined below are salaries and other benefits for the Bank's management and executive officers:

	<u>2012</u>	
	1.352	Board of Commissioners
	20.014	Board of Directors
	44.300	Others *)
	<u><u>65.666</u></u>	

*) Including executive officers, audit committee, and others.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Aset	
Giro pada bank-bank lain (Catatan 8)	500.106
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (Catatan 9)	201.028
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	70.573
Efek-efek (Catatan 12)	43.671
Kredit yang diberikan (Catatan 13)	
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	75.817
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	<u><u>891.195</u></u>
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	<u><u>2,76%</u></u>
Liabilitas	
Simpanan nasabah (Catatan 17)	
Deposito berjangka	42.855
Tabungan	16.933
Giro	557
	<u>60.345</u>
Simpanan dari bank-bank lain (Catatan 18)	
Interbank call money	608.500
Liabilitas akseptasi (Catatan 11)	70.573
Pinjaman yang diterima (Catatan 20)	1.095.300
Pinjaman subordinasi (Catatan 22)	1.034.450
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u><u>2.869.168</u></u>
Persentase liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u><u>9,87%</u></u>

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties are as follows:

	<u>2012</u>	
Assets		
	653.202	Current accounts with other banks (Note 8)
	108.256	Placements with Bank Indonesia and others bank (Note 9)
	18.747	Acceptance receivable (Note 11)
	64.575	Marketable securities (Note 12)
		Loans receivable (Note 13)
	8.510	Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	<u><u>853.290</u></u>	Total assets from related parties
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	<u><u>3,51%</u></u>	Percentage of assets from related parties to total assets
Liabilities		
		Deposits from customers (Note 17)
	106.129	Time deposits
	6.948	Saving accounts
	1.678	Current accounts
	114.755	
		Deposits from other banks (Note 18)
	240.938	Interbank call money
	18.747	Acceptances payable (Note 11)
	481.875	Borrowings (Note 20)
	240.938	Subordinated loan (Note 22)
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u><u>1.097.253</u></u>	Total liabilities to related parties
Persentase liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u><u>4,88%</u></u>	Percentage of liabilities to related parties to total liabilities

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan dan beban operasional			Incomes and expenses from operations
Pendapatan bunga (Catatan 26)	3.655	2.090	Interest income (Note 26)
Persentase pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga	0,22%	0,17%	Percentage of interest income from related parties to total interest income
Beban bunga (Catatan 27)	18.711	14.412	Interest expense (Note 27)
Persentase beban bunga kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah beban bunga	1,84%	1,75%	Percentage of interest expense to related parties to total interest expense
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 32)			Commitments and contingencies (Note 32)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			Unused loan facilities
Konsumsi - kartu kredit	4.748	4.221	Consumer - credit card
Persentase liabilitas komitmen kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen	0,11%	0,14%	Percentage of commitment payables to related parties to total commitment payables
Bank garansi yang diterima	3.478.862	2.188.593	Bank guarantees received
Persentase tagihan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah tagihan kontinjensi	84,27%	74,62%	Percentage of contingent receivables to related parties to total contingent receivables

Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut (Catatan 30):

The Bank provided compensation and other benefits for the Boards of Commissioners, Directors, and executive officers for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follows (Note 30):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kompensasi dan imbalan lainnya	79.332	65.666	Compensation and other benefits

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	Entitas induk/Parent entity	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, pendapatan bunga, beban bunga, komitmen dan kontinjensi/Current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, deposits from other bank, acceptance payables, borrowings, subordinated loan, interest income, interest expense, commitments and contingencies
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ Overseas branch of parent entity	Giro pada bank lain, simpanan dari bank lain, pendapatan bunga, beban bunga/Current accounts with other banks, deposits from other banks, interest income, interest expense

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Giro pada bank lain, pendapatan bunga/ <i>Current accounts with other banks, interest income</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Giro pada bank-bank lain, liabilitas akseptasi/ <i>Current accounts with other banks, acceptance payables</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Seoul Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>
Industrial and Commercial Bank of China (Thai) Public Company Limited, Thailand	Mempunyai entitas induk yang sama/ <i>Having the same parent entity</i>	Beban bunga/ <i>Interest expense</i>
ICBC Asia Ltd., Hong Kong	Mempunyai entitas induk yang sama/ <i>Having the same parent entity</i>	Giro pada bank lain, pendapatan bunga/ <i>Current accounts with other banks, interest income</i>
ICBC (London), plc., London	Mempunyai entitas induk yang sama/ <i>Having the same parent entity</i>	Giro pada bank lain, pendapatan bunga/ <i>Current accounts with other banks, interest income</i>
Bank of Communication Co. Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain, pendapatan bunga/ <i>Current accounts with other banks, interest income</i>
Bank of Communication Co. Ltd., Hong Kong Branch	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Efek-efek, pendapatan bunga/ <i>Marketable securities, interest income</i>
Bank of China, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Efek-efek, liabilitas akseptasi, pendapatan bunga, komitmen dan kontinjensi/ <i>Marketable securities, acceptance payables, interest income, commitments and contingencies</i>
China Construction Bank, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Liabilitas akseptasi, komitmen dan kontinjensi/ <i>Acceptances payable, commitments and contingencies</i>
Agricultural Bank of China Limited, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif/ Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, pendapatan bunga, beban bunga, beban tenaga kerja, komitmen dan kontinjensi/ <i>Loans, deposits from customer, interest incomes, interest expenses, personnel expenses, commitment and contingency</i>

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2013	2012	
Komitmen Pihak ketiga			Commitments Third parties
Liabilitas komitmen			<i>Commitment payables</i>
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(555.195)	(345.050)	<i>Outstanding irrecoverable L/C and domestic L/C</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>	(3.626.572)	(2.679.987)	<i>Unused loan facilities - committed</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Liabilitas komitmen			<i>Commitment payables</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan - <i>committed</i>			<i>Unused loan facilities - committed</i>
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	(4.748)	(4.221)	<i>Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers</i>
Komitmen - neto	<u>(4.186.515)</u>	<u>(3.029.258)</u>	<i>Commitment - net</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2013	2012	
Kontinjensi Pihak ketiga			Contingencies Third parties
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.419	7.512	Interest receivable on non-performing loans
Bank garansi yang diterima	649.048	736.909	Bank guarantees received
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan dan Standby L/C	(4.456.711)	(3.555.886)	Bank guarantees issued and Standby L/C
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Bank garansi yang diterima:			Bank guarantees received:
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	2.964.293	1.751.057	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Singapura	26.173	-	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch
China Citic Bank Corporation, Ltd	23.905	-	China Citic Bank Corporation, Ltd
China Construction Bank, China	295.962	269.007	China Construction Bank, China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Seoul	168.529	168.529	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Seoul Branch
	<u>3.478.862</u>	<u>2.188.593</u>	
Kontinjensi - neto	<u>(323.382)</u>	<u>(622.872)</u>	Contingencies - net

33. ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO

33. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

Analisa jatuh tempo aset keuangan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan liabilitas keuangan (bukan untuk tujuan diperdagangkan) berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The analysis of maturities of financial assets before allowance for impairment losses and financial liabilities (not for trading purposes) based on remaining period to contractual maturity as of 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	2013						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
ASET							ASSETS
Kas	60.192	60.192	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.415.080	-	2.415.080	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2.807.816	-	2.807.816	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.834.122	-	2.834.122	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	3.370	-	3.370	-	-	-	Derivative assets
Tagihan akseptasi	746.506	-	196.697	362.917	184.200	2.692	Acceptance receivables
Efek-efek	1.356.547	-	147.252	58.530	3.064	1.147.701	Marketable securities
Kredit yang diberikan - bruto	21.491.288	-	1.046.818	3.690.873	3.091.010	3.290.049	Loans receivable - gross
Aset lain-lain	202.558	145.214	57.178	-	-	166	Other assets
	<u>31.917.479</u>	<u>205.406</u>	<u>9.508.333</u>	<u>4.112.320</u>	<u>3.278.274</u>	<u>4.440.608</u>	<u>10.372.538</u>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

33. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)

		2013						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	(24.180)	-	(24.180)	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	(23.903.340)	-	(15.295.745)	(5.829.947)	(2.481.350)	(296.298)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.851.669)	-	(1.232.169)	(10.000)	-	(609.500)	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(2.980)	-	(2.980)	-	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	(746.506)	-	(196.697)	(362.917)	(184.200)	(2.692)	-	Acceptance payables
Utang pajak penghasilan	(36.236)	(36.236)	-	-	-	-	-	Income taxes payable
Pinjaman yang diterima	(1.217.000)	-	-	-	-	(121.700)	(1.095.300)	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan	(17.788)	(17.788)	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	(232.459)	-	(232.459)	-	-	-	-	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	(1.034.450)	-	-	-	-	-	(1.034.450)	Subordinated loan
	(29.066.608)	(54.024)	(16.984.230)	(6.202.864)	(2.665.550)	(1.030.190)	(2.129.750)	
Perbedaan jatuh tempo	2.850.871	151.382	(7.475.897)	(2.090.544)	612.724	3.410.418	8.242.788	Maturity gap
		2012						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
ASET								ASSETS
Kas	42.843	42.843	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.769.028	-	1.769.028	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	1.738.189	-	1.738.189	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	4.111.263	-	4.111.263	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	260	-	260	-	-	-	-	Derivative assets
Tagihan akseptasi	188.489	-	72.993	67.161	47.224	1.111	-	Acceptance receivables
Efek-efek	924.044	-	40.715	114.679	-	-	768.650	Marketable securities
Kredit yang diberikan - bruto	15.145.111	-	489.541	2.094.977	2.156.897	2.821.943	7.581.753	Loans receivable - gross
Aset lain-lain	150.789	47.755	101.494	1.540	-	-	-	Other assets
	24.070.016	90.598	8.323.483	2.278.357	2.204.121	2.823.054	8.350.403	
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	(35.790)	-	(35.790)	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	(20.143.955)	-	(15.176.594)	(2.694.655)	(2.018.799)	(253.907)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(1.081.280)	-	(629.342)	(450.938)	-	(1.000)	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(255)	-	(255)	-	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	(188.489)	-	(72.993)	(67.161)	(47.224)	(1.111)	-	Acceptance payables
Utang pajak penghasilan	(13.565)	(13.565)	-	-	-	-	-	Income taxes payable
Pinjaman yang diterima	(578.250)	-	-	-	-	-	(578.250)	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan	(24.561)	(24.561)	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	(178.450)	-	(138.878)	-	(39.572)	-	-	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	(240.938)	-	-	-	-	-	(240.938)	Subordinated loan
	(22.485.533)	(38.126)	(16.053.852)	(3.212.754)	(2.105.595)	(256.018)	(819.188)	
Perbedaan jatuh tempo	1.584.483	52.472	(7.730.369)	(934.397)	98.526	2.567.036	7.531.215	Maturity gap

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statement of financial position, and the fair value of all financial assets and liabilities.

The fair values are based on the relevant information available as the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the financial statements as of 31 December 2013 and 2012:

	2013						Nilai wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan							Financial assets	
Kas	-	-	60.192	-	60.192	60.192	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2.415.080	-	2.415.080	2.415.080	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank-bank lain	-	-	2.807.812	-	2.807.812	2.807.812	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	2.834.122	-	2.834.122	2.834.122	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Aset derivatif	3.370	-	-	-	3.370	3.370	Derivative assets	
Tagihan akseptasi	-	-	746.506	-	746.506	746.506	Acceptance receivables	
Efek-efek	-	925.604	226.414	204.529	1.356.547	1.362.047	Marketable securities	
Kredit yang diberikan – neto	-	-	21.427.630	-	21.427.630	21.427.630	Loans receivable– net	
Bunga yang masih akan diterima	-	-	124.470	-	124.470	124.470	Interest receivable	
	3.370	925.604	30.642.226	204.529	31.775.729	31.781.229		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	-	(24.180)	(24.180)	Liabilities immediately payable	
Simpanan nasabah	-	-	-	-	(23.903.340)	(23.903.340)	Deposits from Customers	
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	(1.851.669)	(1.851.669)	Deposits from other Banks	
Liabilitas derivatif	(2.980)	-	-	-	(2.980)	(2.980)	Derivative liabilities	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	(746.506)	(746.506)	Acceptance payables	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	(1.217.000)	(1.217.000)	Borrowings	
Bunga masih akan diterima	-	-	-	-	(81.467)	(81.467)	Interest payable	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(1.034.450)	(1.034.450)	Subordinated loan	
	(2.980)	-	-	-	(28.858.612)	(28.861.592)		

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

	2012						
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	42.843	-	-	42.843	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	1.769.028	-	-	1.769.028	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	-	1.738.189	-	-	1.738.189	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	4.111.263	-	-	4.111.263	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset derivatif	260	-	-	-	260	260	Derivative assets
Tagihan akseptasi	-	-	188.489	-	-	188.489	Acceptance receivables
Efek-efek	-	621.136	95.697	207.211	-	924.044	Marketable securities
Kredit yang diberikan – neto	-	-	15.111.763	-	-	15.111.763	Loans receivable – net
Bunga yang masih akan diterima	-	-	101.495	-	-	101.495	Interest receivable
	260	621.136	23.158.767	207.211	-	23.987.374	24.012.898
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	(35.790)	(35.790)	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	-	(20.143.955)	(20.143.955)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	(1.081.280)	(1.081.280)	Deposits from other Banks
Liabilitas derivatif	(255)	-	-	-	-	(255)	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	(188.489)	(188.489)	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	(578.250)	(578.250)	Borrowings
Bunga masih akan diterima	-	-	-	-	(87.754)	(87.754)	Interest payable
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	(240.938)	(240.938)	Subordinated loan
	(255)	-	-	-	(22.356.456)	(22.356.711)	(22.356.711)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki suku bunga sesuai pasar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity marketable securities approximately the same with their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value of held-to-maturity marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2013 and 2012.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2013			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	
Aset keuangan				Financial assets
Efek-efek				Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	925.604	493.594	432.010	Available-for sale -
Aset derivatif				Derivative assets
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.370	-	3.370	Fair value through profit or loss -
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.980)	-	(2.980)	Fair value through profit or loss -
	2012			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	
Aset keuangan				Financial assets
Efek-efek				Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	621.136	561.440	59.696	Available-for sale -
Tagihan derivatif				Derivative receivable
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	260	-	260	Fair value through profit or loss -
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Liabilitas derivatif				Derivatives payables
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	255	-	255	Fair value through profit or loss -

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of and for the year ended 31 December 2012 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the financial statements as of and for the year ended 31 December 2013.

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassifications</u>	
Laporan posisi keuangan				<i>Statement of financial position</i>
liabilitas				<i>liabilities</i>
Utang pajak penghasilan	25.350	(11.785)	13.565	<i>Income taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	166.665	11.785	178.450	<i>Other liabilities</i>
Laporan laba rugi komprehensif				<i>Statement of comprehensive income</i>
Pendapatan operasional				<i>Other operating income -</i>
lainnya - lain-lain	411	6.989	7.400	<i>others</i>
Pendapatan non-operasional	6.989	(6.989)	-	<i>Non operating income - net</i>



Data Perusahaan

Corporate Data



Introduction

Management
Discussion & Analysis

Corporate
Governance

Corporate Social
Responsibility

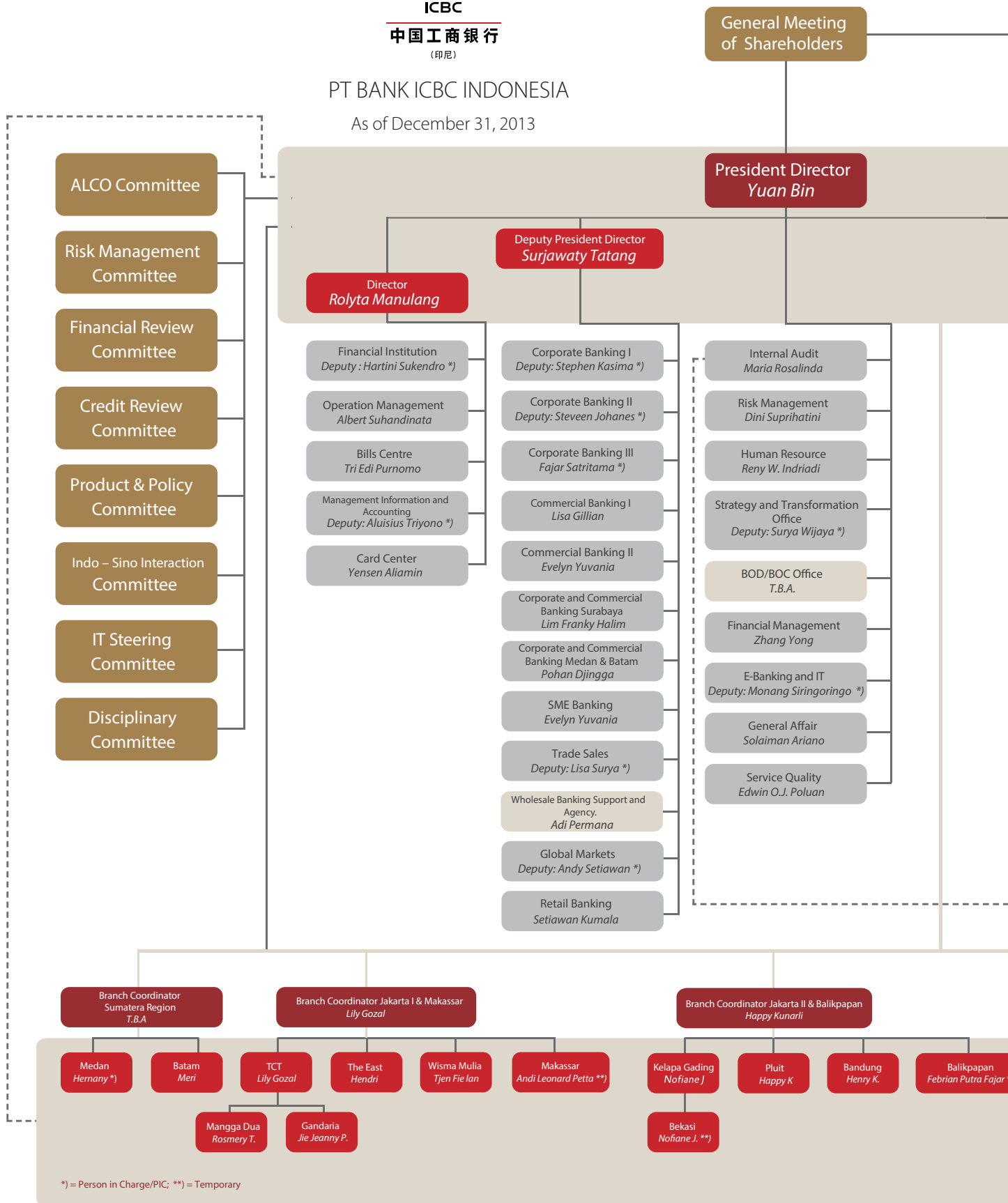
Financial
Statement

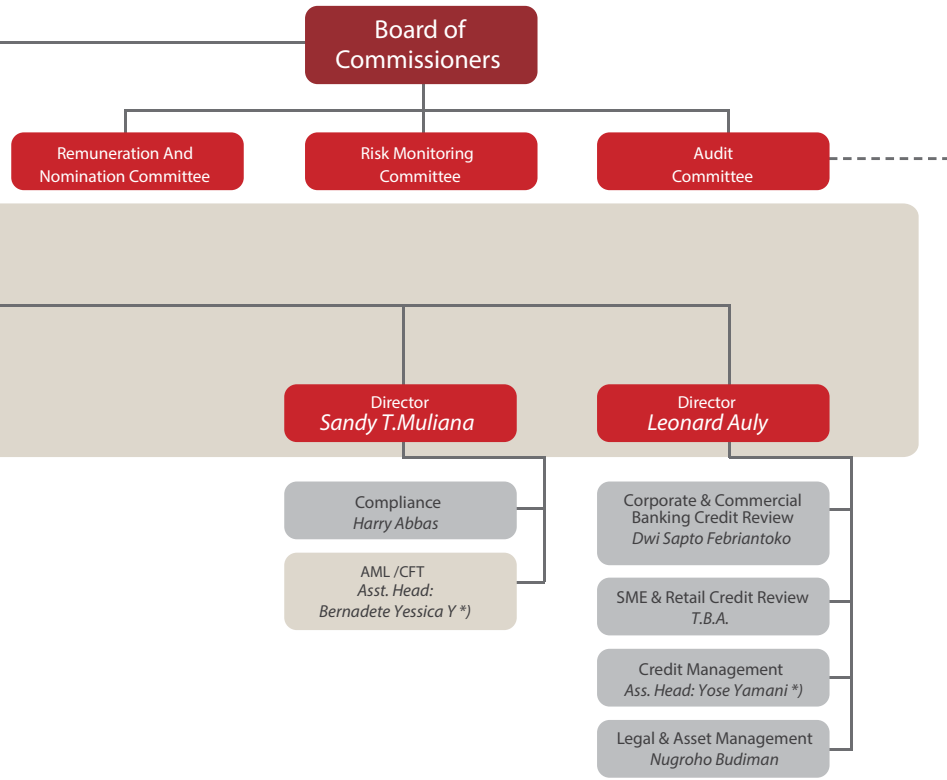
Corporate
Data



PT BANK ICBC INDONESIA

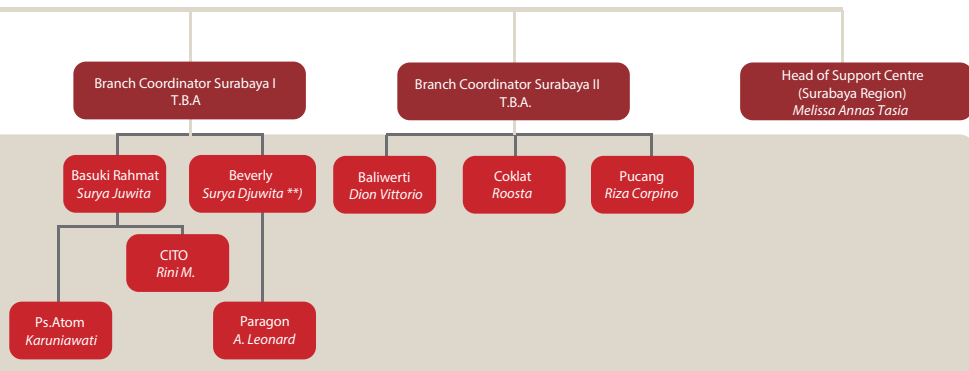
As of December 31, 2013





Catatan/Notes:

1. Wakil Presiden Direktur Bapak Yang Jun mengundurkan diri sejak 15 Mei 2013/Deputy President Director Mr Yang Jun resigned since May 15, 2013
2. Presiden Komisaris Ibu Chen Jin mengundurkan diri sejak 25 April 2013/ President Commissioner Mrs Chen Jin resigned since April 25, 2013





Hou Qian

Presiden Komisaris/President Commissioner

Warga Negara China, lahir di Henan, 26 Juni 1967. Ibu Hou Qian menjabat sebagai Presiden Komisaris Bank ICBC Indonesia sejak April 2013. Beliau memulai karirnya di ICBC Ltd. sejak tahun 1987. Beliau telah dipercayakan menjabat di beberapa posisi strategis, seperti Deputy Division Chief of International Financing Division di International Banking Departemen, Overseas Business Division di International Banking Departemen, Head of European and American Institution's Management Division di International Banking Departemen dan Deputy General Manager di ICBC Cabang Seoul. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Deputy General Manager of Administration Office of Directors and Supervisors to Subsidiaries di ICBC Group. Beliau lulusan dari Universitas Harbin Sains and Technology, dan memperoleh gelar Master dari The People's University of China di bidang Keuangan.

Chinese Citizen, was born in Henan, June 26, 1967. Mrs Hou Qian has been the President Commissioner of Bank ICBC Indonesia since April 2013. She started her career in ICBC Ltd. in 1987. She had been entrusted with several strategic positions, such as Deputy Division Chief of International Financing Division of International Banking Department, Overseas Business Division of International Banking Department, Head of European and American Institution's Management Division of International Banking Department and Deputy General Manager of ICBC Seoul Branch. Currently, she also holds position as Deputy General Manager of Administration Office of Directors and Supervisors to Subsidiaries of ICBC Group. She graduated from Harbin Science and Technology University and earned her Master Degree in Finance from The People's University of China.



Jeff S.V. Eman

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 8 Oktober 1957. Bapak Jeff S.V. Eman menjabat sebagai Komisaris sejak November 2012. Sebelumnya, mulai dari September 2007 beliau menjabat sebagai Direktur Bank ICBC Indonesia. Beliau meniti karir sejak tahun 1981 di bidang keuangan pada intitusi keuangan bukan bank sebagai Analis Kredit. Pada tahun 1990 bergabung dengan PT Bank Halim Indonesia dan sempat menjabat berbagai posisi strategis, seperti Pimpinan Cabang dan Koordinator Wilayah. Pada bulan November tahun 1998 menjabat sebagai Direktur Operasi, lalu pada tahun 2000 menjabat sebagai Direktur Kepatuhan. Kemudian, menjabat sebagai Direktur Pemasaran pada tahun 2001 dan menjadi Presiden Direktur pada bulan Juli 2006 sampai dengan September 2007. Pendidikan terakhir adalah sarjana dari Universitas Advent Indonesia.

Indonesian Citizen, was born in Jakarta, October 8, 1957. Mr. Jeff S.V. Eman has been serving as Commissioner since November 2012. Previously, he had been the Director of Bank ICBC Indonesia since September 2007. He had been working in a non-bank financial institution as a Credit Analyst since 1981. He joined PT Bank Halim Indonesia in 1990, and held key positions as Branch Manager and Regional Coordinator. He was appointed as Director of Operations in November 1998 before being appointed Director of Compliance in 2000. He was then appointed as Marketing Director in 2001 and became President Director in July 2006 until September 2007. He graduated from Advent University in Indonesia.



Hendra Widjojo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Teluk Betung, 9 April, 1963. Bapak Hendra Widjojo menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank ICBC Indonesia sejak September 2007. Sebelum bergabung dengan PT Bank ICBC Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Ogasaka pada tahun 1981 dan Kepala Divisi Keuangan PT Multi Commodore Leasing. Beliau memulai karir perbankan pada tahun 1983, sebagai Direktur PT Bank Pasar Sumber Dana, dengan jabatan terakhir Direktur Utama. Pada tahun 1989, beliau bergabung dengan PT Bank Halim Indonesia sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tahun 2005. Beliau memperoleh gelar sarjananya dari Universitas Merdeka, Surabaya.

Indonesian Citizen, was born in Teluk Betung, April 9, 1963. Mr. Hendra Widjojo has been serving as Independent Commissioner of PT Bank ICBC Indonesia since September 2007. He, previously, was Director of PT Ogasaka in 1981 and Head of Finance Division of PT Multi Commodore Leasing. He started his career in banking business in 1983 as Director of PT Bank Pasar Sumber Dana. His last position in that company was President Director. In 1989, He joined PT Bank Halim Indonesia as President Director, and was appointed as President Commissioner in 2005. He earned his degree from Merdeka University, Surabaya



Bati Lestari

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 12 Februari 1951. Ibu Bati Lestari menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank ICBC Indonesia sejak April 2013. Beliau telah dipercayakan memegang berbagai posisi di Kementerian Perindustrian sejak tahun 1984 dengan jabatan terakhir sebagai Staf Ahli Kementerian Perindustrian Bidang Pengembangan dan Pemasaran Hasil Industri. Beliau lulusan Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Beliau juga telah mengikuti beberapa program pelatihan internasional dan loka-karya di berbagai bidang, seperti program Pelatihan Kepemimpinan di Jepang, Pelatihan Perdagangan Ekspor, Evaluasi dan Desain Proyek Industri Kecil dan Pelatihan Dasar Regulasi dan Perbankan Operasi.

Indonesian Citizen, was born in Yogyakarta, February 12, 1951. Mrs Bati Lestari has been serving as Independent Commissioner of PT Bank ICBC Indonesia since April 2013. She had been entrusted with several positions in Ministry of Industry since 1984 with the last position as Expert Staff of Ministry of Industry in Industry's Development and Marketing. She graduated from the Faculty of Chemical Engineering of Gajah Mada University, Yogyakarta. She had also joined several international training programs and workshops in various fields, such as Leadership in Japan, Export Trade Training, Small Industry Design and Evaluation Project, and Coaching Basic Banking Operations and Regulations.

**Yuan Bin**

Presiden Direktur/President Director

Warga Negara China, lahir di Nei Mongol, 27 Juli, 1969. Bapak Yuan Bin menjabat sebagai Presiden Direktur Bank ICBC Indonesia sejak bulan September 2007. Mengawali karirnya di ICBC Ltd. pada tahun 1991 di Kantor Cabang TEDA. Beberapa posisi strategis pernah diembannya, seperti Deputy General Manager International Department, dan Deputy General Manager Human Resources di Kantor Cabang Tianjin. Sebelum bertugas di Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang di Kantor Cabang Tianjin XiQing, Kepala Internasional Settlement Division, dan Deputy General Manager International Department di Kantor Pusat ICBC Ltd.. Beliau berhasil meraih gelar Master serta Doktor dari Nankai University, Tianjin, China.

Chinese Citizen, was born in Nei Mongol, July 27, 1969. Mr Yuan Bin has been the President Director of Bank ICBC Indonesia since September 2007. He started his career in ICBC Ltd., TEDA Branch Office, in 1991. He had been entrusted with several strategic positions, such as Deputy General Manager of International Department and Deputy General Manager of Human Resources at Tianjin Branch Office. Before being assigned to Indonesia, he was the Branch Manager of Tianjin XiQing Branch Office, Head of International Settlement Division and Deputy General Manager of International Department at ICBC Ltd. Head Office. He earned his Master and Doctoral Degrees from Nankai University, Tianjin, China.



Surjawaty Tatang
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 30 September 1970. Ibu Surjawaty Tatang menjabat sebagai Direktur Bank ICBC Indonesia sejak bulan Desember 2008, dan efektif tanggal 18 Januari 2012 diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur. Awal karir beliau di dunia perbankan bermula sejak tahun 1991 di Bank Tamara sebagai Credit and Marketing Officer. Pada tahun 1992 bergabung dengan Bank of America dan sempat bertugas di beberapa posisi, dari Management Trainee hingga sebagai Vice President. Bergabung dengan PT Bank NISP Tbk pada bulan Maret tahun 1997 dan sempat menjabat beberapa posisi dari Kepala Corporate Finance Division, Asisten Direksi, Komisaris NISP Securities, dan Direktur PT Bank NISP Tbk sampai dengan bulan Oktober 2007. Beliau juga pernah menjabat sebagai Vice President, Kepala Citibusiness di Citibank N.A. Indonesia pada November 2007 sampai dengan Juni 2008, dan Direktur Kredit PT Bank Windu International Tbk. Pendidikan terakhir adalah lulusan Philippines School of Business Administration, dan berhasil meraih gelar MBA dari University of California Los Angeles (UCLA) dan National University of Singapore.

Indonesian Citizen, was born in Jakarta, September 30, 1970. Mrs Surjawaty Tatang has been the Director of Bank ICBC Indonesia since December 2008, and as of 18th January 2012 became Deputy President Director. She started her career in banking industry in 1991 working at Bank Tamara as Credit and Marketing Officer. She joined Bank of America in 1992 holding several positions, starting from Management Trainee to her last position as Vice President. She then joined PT Bank NISP Tbk in March 1997 where she held several positions from Head of Corporate Finance Division, Assistant to Board of Directors, Commissioner of NISP Securities and as Managing Director of PT Bank NISP Tbk until October 2007. She had also been Vice President, Head of Citibusiness at Citibank N.A. Indonesia from November 2007 until June 2008 and Director of Credit of PT Bank Windu International Tbk. She graduated from Philippines School of Business Administration and earned her MBA from University of California Los Angeles (UCLA) and National University of Singapore.



Sandy Tjipta Muliana
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 13 November 1964. Bapak Sandy Tjipta Muliana menjabat sebagai Direktur Bank ICBC Indonesia sejak bulan Agustus 2009. Beliau memiliki bekal pengalaman selama 24 tahun di dunia perbankan. Berbagai jabatan penting pernah dijalaninya, mulai dari Direktur, General Manager, Senior Management, Compliance, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Business Development, Credit & Marketing, Corporate Banking, Branch Manager dan Account Officer. Sebelum bergabung dengan Bank ICBC Indonesia, jabatan terakhirnya adalah Senior Vice President di PT Bank Permata Tbk. dan Komisaris PT Bali Securities. Beliau mengawali karirnya di dunia perbankan sejak tahun 1989 di PT Bank Arta Prima. Sebelum bergabung di PT Bank Permata Tbk, beliau pernah bergabung di PT Bank Arta Media dengan beberapa jabatan hingga tahun 2003. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta. Beberapa program pelatihan perbankan internasional pernah diikutinya di Singapura, Malaysia, Thailand dan Hongkong.

Indonesian Citizen, was born in Jakarta, November 13, 1964. Mr Sandy Tjipta Muliana has been the Director of Bank ICBC Indonesia since August 2009. He has 24 years of experience in banking industry with various key positions such as Director, General Manager, Senior Management, Compliance, Corporate Secretary, Internal Audit, Business Development, Credit and Marketing, Corporate Banking, Branch Manager and Account Officer. Prior to joining Bank ICBC Indonesia, he took the post as Senior Vice President at PT Bank Permata Tbk. and Commissioner of PT Bali Securities. He started his career in banking industry working at PT Bank Arta Prima in 1989. Before joining PT Bank Permata Tbk, he took various posts at PT Bank Arta Media until 2003. He graduated from the Faculty of Economy of Atmajaya Catholic University, Jakarta. He had also joined several international banking training programs and workshops in Singapore, Malaysia, Thailand and Hong Kong.



Rolyta Manullang

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 19 Mei, 1971. Ibu Rolyta Manullang bergabung dengan Bank ICBC Indonesia sejak Februari 2009 sebagai Head of Corporate Banking II Department dan pada tanggal 18 Januari 2012 secara efektif diangkat sebagai Direktur Bank ICBC Indonesia. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah merangkap sebagai Head of Global Trade Service Department serta Jakarta and Bandung Area Regional Coordinator. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, beliau masih menjadi penanggung jawab bisnis untuk Jakarta dan Bandung Area Region dan juga untuk Corporate Banking II Department. Mengawali karir perbankan nya pada PT Bank Nusa Internasional melalui Nusa Executive Development Program pada tahun 1995 dan bergabung dalam Corporate Banking Group sampai tahun 1997. Selanjutnya beliau melanjutkan karirnya di PT Bank OCBC NISP Tbk. Selama hampir 12 tahun (1997-2009) dan pernah menjabat berbagai posisi di bidang Corporate Banking; dengan jabatan terakhir beliau adalah Head of Investment Banking Division PT Bank OCBC NISP Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung, MBA dari University of Applied Sciences Konstanz, dan MM dari Swiss German University.

Indonesian Citizen, was born in Bandung, May 19, 1971. Mrs Rolyta Manullang joined Bank ICBC Indonesia in February 2009 as Head of Corporate Banking II Department, and on 18 January 2012, she was effectively appointed as the Director of Bank ICBC Indonesia. Throughout her career journey, she had ever taken the role as Head of Global Trade Service Department, and as Jakarta and Bandung Area Regional Coordinator. Until 31 December 2011, she still held the business responsibility for Jakarta and Bandung Area Region and for Corporate Banking II Department. Commencing her banking career at PT Bank Nusa International - through Nusa Executive Development Program in 1995, Mrs Rolyta joined the bank's Corporate Banking Group until 1997. She then continued her banking career at PT Bank OCBC NISP Tbk, having the incumbency for almost 12 years (1997-2009) that included taking various positions in the field of Corporate Banking, with her last position as Head of Investment Banking Division at PT Bank OCBC NISP Tbk. She holds a Bachelor's Degree from Bandung Institute of Technology, MBA from the University of Applied Sciences Konstanz and MM from Swiss German University.



Leonard Auly

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado, 22 Juli 1967. Bapak Leonard Auly bergabung dengan Bank ICBC Indonesia sejak 12 Agustus 2009 sebagai Head of Credit Review Department dan kemudian efektif menjabat sebagai Direktur Bank ICBC Indonesia sejak 18 Januari 2012. Sebelum bergabung dengan Bank ICBC Indonesia, beliau mengawali karir di PT. Bank Central Asia, Tbk., mulai dari Management Development Program (MDP) sampai posisi terakhir sebagai Kepala Urusan Divisi Corporate Banking. Kemudian bergabung dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional sebagai Senior Manager Divisi Risk Management Credit Review dan selanjutnya sebagai Senior Risk Manager di Bank International Indonesia, Tbk. Beliau kemudian menjadi Vice President, Senior Credit Approval di Citibank N.A. Indonesia dan terakhir sebagai Vice President Senior Credit Manager di PT Bank DBS Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Trisakti, Jurusan Teknik Elektro dan memperoleh gelar MBA Finance dari Southwest Missouri State University, Springfield, Missouri, USA.

Indonesian Citizen, was born in Manado July 22, 1967. Mr Leonard Auly first joined Bank ICBC Indonesia on 12 August 2009 as Head of Credit Review Department then he was effectively appointed as Director of Bank ICBC Indonesia since January 18, 2012. Prior to joining the Bank, he started his career at PT Bank Central Asia, Tbk. starting from Management Development Program (MDP) to his last position as Head of Function, Corporate Banking Division. Then he joined Indonesian Bank Restructuring Agency as Senior Risk Manager, Risk Management Credit Review Division followed by Senior Risk Manager at Bank International Indonesia, Tbk. He then became Vice President, Senior Credit Approval at Citibank N.A. Indonesia and finally as Vice President, Senior Credit Manager at PT Bank DBS Indonesia. He obtained his BSc from Trisakti University, majoring in Electrical Engineering and MBA in Finance from Southwest Missouri State University, Springfield, Missouri, USA.

Komite Audit

Diane Christina Anggota

Warga Negara Indonesia, memiliki spesialisasi di bidang Manajemen Risiko, Tata Kelola, Perpajakan, Audit, dan Keuangan. Menjadi anggota dalam kepengurusan di sejumlah organisasi profesional, antara lain PRIMA (Professionals in Risk Management Association), IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia), RMIA (Risk Management Institution Australasia), PRMIA (Professional Risk Managers' International Australia), Jakarta Chapter. Meraih Sarjana Ekonomi di bidang akuntansi dan Magister Manajemen dalam bidang Corporate Finance dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Sejumlah sertifikat profesi yang diperolehnya antara lain, RRP (*Registered Risk Practitioner*), CPRM (*Certified Practicing Risk Manager*), BCCP (*Business Continuity Certified Planner*), ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*), and Level 1 BSMR, a banking risk management certification.

Satria A. Putra SE, Ak, SH, MM, MH, MKn Anggota

Warga Negara Indonesia, merupakan auditor berpengalaman luas dengan spesialisasi di bidang Akuntansi, Keuangan, Treasury dan Hukum. Mendapatkan Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dan Sarjana Hukum jurusan Hukum Niaga dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, mendapatkan ijazah Akuntan di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, dan memperoleh Magister Manajemen di bidang Finance dari Universitas Trisakti, Jakarta, Magister Hukum di bidang Hukum Niaga dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Master of Notary dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Master of Accounting di bidang Audit dan Laporan Keuangan dari Universitas Padjadjaran, dan Master of Economic Development dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Audit Committee

Diane Christina Member

Indonesian Citizen, specialized in Risk Management, Governance, Tax, Audit and Finance. She is a Board member in some professional associations, including PRIMA (Professionals in Risk Management Association), IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia), RMIA (Risk Management Institution Australasia), PRMIA (Professional Risk Managers' International Australia), Jakarta Chapter. Earning a Bachelor in Economy and a post graduate 'Magister Manajemen' degree, both of them from the Catholic University of Parahyangan, Bandung. She also holds some professional certificates, including RRP (*Registered Risk Practitioner*), CPRM (*Certified Practicing Risk Manager*), BCCP (*Business Continuity Certified Planner*), ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*), and Level 1 BSMR, a banking risk management certification.

Satria A. Putra SE, Ak, SH, MM, MH, MKn Member

Indonesian citizen, an experienced auditor specializing in Accounting, Finance, Treasury, and Legal. Earned a Bachelor of Economic, majoring in Accounting, and a Bachelor of Law, majoring in Commercial Law, from Tarumanegara University, Jakarta, and received a Certified Accountant in Accounting from Padjadjaran University, Bandung, a Master of Management in Finance from the University of Trisakti, Jakarta, Master of Law in Commercial Law from Padjadjaran University, Bandung, Master of Accounting in Audit and Financial Report from Padjadjaran University, and Master of Economic Development from Gajah Mada University, Yogyakarta.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Bonar Lukas Panjaitan Anggota

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan S1 dibidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung, di tahun 1981 dan meraih MBA dari International University, Manila, Pilipina, di tahun 1983. Sejumlah pelatihan yang dijalani antara lain Credit Assessment Skill pada tahun 1996 yang diselenggarakan oleh SCB di Jakarta, Credit Structure & Restructuring Workshop tahun 1998 yang diselenggarakan oleh ING Bank, Bangkok, Compliance Director Workshop tahun 2000 yang diselenggarakan oleh IBI, Jakarta, Money Laundering di tahun 2002 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, Jakarta, Indonesia Banking Framework tahun 2004 yang diselenggarakan oleh LPPI, Jakarta, dan Indonesia Certificate in Banking Risk and Regulation (Training of Trainer) Level 3 yang diadakan oleh GARP – BSMR, Jakarta.

Bonar Lukas Panjaitan Member

Indonesian citizen, completed her undergraduate study in Advent University, Indonesia, Bandung, in 1981 and earned an MBA from International University, Manila, the Philippines, in 1983. Some training undertaken include Credit Assessment Skill in 1996 held by SCB in Jakarta, Credit Structure & Restructuring Workshop held by ING Bank, Bangkok, in 1998, Compliance Director Workshop held by IBI, Jakarta, in 2000, Money Laundering held by Bank Indonesia in 2002, Indonesian Banking Framework held by LPPI in 2004, and Indonesian Certificate in Banking Risk and Regulation (Training of Trainer) Level 3 held by GARP - BSMR, Jakarta.

Lando Simatupang Anggota

Warga Negara Indonesia, menjadi anggota Indonesian Risk Professional Association (IRPA) sejak 2004. Menyelesaikan S1 di Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara di tahun 1989, dan meraih MBAT dari Institut Teknologi Bandung di bidang perbankan dan keuangan pada tahun 2000. Sejumlah pelatihan yang dijalani antara lain di bidang Bank Risk Management yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dan IMF pada tahun 2000, Risk Management Certification (GARP-BSMR) Level 3 di tahun 2007, Advance Derivative and Structured Product yang diadakan oleh Bank Indonesia di tahun 2008, dan Credit Risk Management, PSAK 50/55 Workshop di tahun 2009.

Lando Simatupang Member

Indonesian citizen, a member of Indonesian Risk Professional Association (IRPA) since 2004. Graduated from the Economic Faculty with a Bachelor degree from Universitas Sumatera Utara in 1989, and earned an MBAT in Banking and Finance from Institut Teknologi Bandung in 2000. Some training undertaken include bank Risk Management held by Bank Indonesia and IMF in 2000, Risk Management Certification (GARP-BSMR) Level 3 in 2007, Advance Derivative and Structured Product held by Bank Indonesia in 2008, and Credit Risk Management, PSAK 50/55 Workshop in 2009.

Adi Permana

Kepala Departemen Wholesale Banking Support & Agency

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Januari 2010 sebagai *Team Leader* di Departemen Corporate Banking II. Pada Januari 2012 diangkat sebagai Kepala Departemen Wholesale Banking Support & Agency. Meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Matematika dari Universitas Sriwijaya, Palembang.

Adi Permana

Head of Wholesale Banking Support & Agency Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in January 2010 as Team Leader in Corporate Banking II Department. In January 2012 was promoted as Head of Wholesale Banking Support & Agency Department. Holds a Bachelor's degree in Mathematics from Sriwijaya University, Palembang.

Albert Suhandinata

Kepala Departemen Operation Management

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada September 2013 sebagai Kepala Departemen Operation Management. Sebelumnya memiliki pengalaman sebagai Kepala Departemen Operasional di beberapa bank asing di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Finance dari Cal Poly Pomona, USA dan gelar MBA dari Loyola Marymount University, USA.

Albert Suhandinata

Head of Operation Management Department

Joined Bank ICBC Indonesia on September 2013 as Head of Operation Management. Before that, he was also a Head of Operation Department in several other foreign banks in Indonesia. Obtained Finance Bachelor Degree in Cal Poly Pomona, USA and MBA from Loyola Marymount University, USA.

Alice Hartini Sukendro

Wakil Kepala & *Person in Charge* Departemen Financial Institution

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Mei 2009 sebagai Relationship & Product Officer di Departemen Financial Institution. Pada Januari 2011 dipromosikan sebagai *Team Leader* di departemen yang sama dan kemudian dipromosikan kembali menjadi Assistant Head. Pada September 2012 dipromosikan menjadi Wakil Kepala Departemen dan menjadi *Person in Charge* di Departemen Financial Institution. Meraih gelar Sarjana Bisnis dari Ohio State University, USA.

Alice Hartini Sukendro

Deputy Head & Person In Charge of Financial Institution Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia as Relationship & Product Officer in Financial Institution Department in May 2009. In January 2011 was promoted as Team Leader in the same department and afterwards was promoted as Assistant Head. In September 2012 was promoted as Deputy Head & Person in Charge in Financial Institution Department. Holds a Bachelor's degree in Business from Ohio State University, USA.

Aluisius Triyono

Wakil Kepala & *Person in Charge* Departemen MI & Accounting

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada September 2012 sebagai Wakil Kepala & *Person in Charge* Departemen MI & Accounting. Meraih gelar Master dari IPMI Business School Jakarta.

Aluisius Triyono

Deputy Head & *Person in Charge* of MI & Accounting Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in September 2012 as Deputy Head & *Person in Charge* of MI & Accounting Department. Holds a Master's degree from IPMI Business School Jakarta.

Andy Setiawan Aliwarga

Wakil Kepala & *Person in Charge* Departemen Global Market

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada September 2012 sebagai Wakil Kepala & *Person in Charge* di Departemen Global Market. Meraih gelar sarjana dari STIE Perbanas.

Andy Setiawan Aliwarga

Deputy Head & *Person in Charge* of Global Market Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in September 2012 as Deputy Head & *Person in Charge* of Global Market Department. Holds a Bachelor's degree from STIE Perbanas.

Bernadete Yesica Yuwono

Assistant Head & *Person in Charge* Departemen Anti Money Laundering & Countering Financing of Terrorism (AML & CFT)

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Mei 2009 sebagai staf di Departemen Kepatuhan. Pada Januari 2012 diangkat sebagai Assistant Head di Departemen AML & CFT dan kemudian diangkat menjadi *Person in Charge* untuk departemen tersebut pada Bulan April 2012. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Widyatama, Bandung.

Bernadete Yesica Yuwono

Assistant Head & *Person in Charge* of Anti Money Laundering & Countering Financing of Terrorism (AML & CFT) Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in May 2009 as Compliance Department Staff. In January 2012 was promoted as Assistant Head in AML & CFT Department and in April 2012 was promoted as *Person in Charge* in the same department. Holds a Bachelor's degree in Accounting from Widyatama University, Bandung.

Dini Suprihatini

Kepala Departemen Risk Management

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Oktober 2011 sebagai Wakil Kepala Departemen Risk Management yang kemudian diangkat sebagai Kepala Departemen pada Desember 2012. Meraih gelar Sarjana di bidang Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor.

Dini Suprihatini

Head of Risk Management Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in October 2011 as Deputy Head of Risk Management and promoted as Head of Risk Management Department in December 2012. Holds a Bachelor's Degree in Agribusiness from Bogor Agriculture Institute.

Dwi Sapto FebriantokoKepala Departemen Corporate & Commercial
Credit Review

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Oktober 2011 sebagai Kepala Departemen Credit Review. Seiring dengan perubahan struktur organisasi, Departemen Credit Review terbagi menjadi dua departemen dan pada bulan Juli 2013 diangkat menjadi Kepala Departemen Corporate & Commercial Credit Review. Meraih gelar Pasca Sarjana di bidang Business Analysis dari University of Leicester.

Edwin OJ Poluan

Kepala Departemen Service Quality

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Oktober 2007 sebagai Koordinator Wilayah. Sempat juga menjabat sebagai Kepala Departemen Risk Management, Kepala Departemen Management Information & Accounting, dan Kepala Departemen General Affair sebelum pada akhirnya di bulan Juli 2013 dipercaya memegang departemen baru yaitu Departemen Service Quality. Meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari University of The East Manila, Philippines.

Evelyn YuvaniaKepala Departemen Commercial Banking II &
UKM

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Februari 2012 sebagai Kepala Departemen di Commercial Banking II. Pada bulan April 2013 dipercaya untuk memegang Departemen SME sebagai Kepala Departemen. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Simalungun, Medan.

Dwi Sapto FebriantokoHead of Corporate & Commercial Credit Review
Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in October 2011 as Head of Credit Review Department. Along with the changes in the organization structure, Credit Review Department was split into two departments and in July 2013, was appointed as Head of Corporate & Commercial Credit Review Department. Holds a Master of Art in Business Analysis from the University of Leicester.

Edwin OJ Poluan

Head of Service Quality Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in October 2007 as Regional Coordinator. In between he was also appointed as Head of Risk Management Department, Head of Management Information & Accounting Department, and Head of General Affair Department prior to his new assignment in a new Department in July 2013 as Head of Service Quality Department. Holds a Master in Business Administration from University of The East Manila, Philippines.

Evelyn YuvaniaHead of Commercial Banking II & SME
Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in February 2012 as Head of Commercial Banking II Department. In April 2013 was appointed as Head of SME Department. Holds a Bachelor's degree in Economics Management from Simalungun University, Medan.

Fajar Satritama

Wakil Kepala & *Person in Charge* Departemen Corporate Banking III

Warga Negara Indonesia, dengan Bank ICBC Indonesia pada Januari 2011 sebagai *Team Leader* di Departemen Corporate Banking II & Commercial Banking. Pada bulan Februari 2012 dirotasikan ke Departemen Corporate Banking III dengan posisi yang sama. Pada bulan Juni 2013 dipromosikan sebagai Wakil Kepala Departemen Corporate Banking III dan kemudian pada bulan September di tahun yang sama juga menjadi *Person in Charge* di Departemen Corporate Banking III. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Fajar Satritama

Deputy Head & *Person In Charge of Corporate Banking III Department*

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in January 2011 as Team Leader in Corporate Banking II & Commercial Banking Department. In February 2012 was rotated to Corporate Banking III Department with the same position. In June 2013 was promoted as Deputy Head of Corporate Banking III Department and in September, the same year he was also trusted as Person in Charge in Corporate Banking III Department. Holds a Bachelor's degree in Law from University of Indonesia.

Franky Halim

Kepala Departemen Corporate & Commercial Banking Surabaya

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Agustus 2010 sebagai Wakil Koordinator Regional Surabaya. Pada Februari 2012 dipercaya menjadi Pimpinan Cabang Baliwerti dan pada April 2012 dipercaya memegang Departemen baru yaitu Corporate & Commercial Banking Surabaya hingga saat ini. Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Simon Fraser University, Canada.

Franky Halim

Head of Corporate & Commercial Banking Department Surabaya

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in August 2010 as Deputy Regional Coordinator Surabaya. In February 2012 was trusted to be Baliwerti Branch Manager and in April 2012 was trusted to be Head of new Department, Corporate & Commercial Banking Surabaya until now. Holds a Bachelor's degree in Business Administration from Simon Fraser University, Canada.

Happy Kunarli

Koordinator Cabang Jakarta II, Balikpapan & Kepala Cabang Pluit

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada September 2009 sebagai Koordinator Cabang untuk kelompok cabang Jakarta II, dan sekaligus Kepala Cabang Pluit. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.

Happy Kunarli

Branch Coordinator Jakarta II, Balikpapan & Branch Manager Pluit

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in September 2009 as Branch Coordinator for branches in Jakarta II and Branch Manager Pluit. Holds a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University.

Harry Abbas**Kepala Departemen Kepatuhan**

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada April 2009 sebagai Kepala Departemen Kepatuhan. Meraih gelar Diploma 3 jurusan Manajemen dari Akademi Sekretaris & Manajemen Indonesia (ASMI). Pendidikan profesi yang dijalannya, antara lain, Risk Management Certification - Level 4, Binus Executive Education - Financial Risk Academy (Financial Risk Manager/FRM Training Program).

Harry Abbas**Head of Compliance Department**

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in April 2009 as Head of Compliance Department. Holds an Associate Degree in Management from Indonesia Secretary & Management Academy (ASMI). Professional trainings undertaken include Risk Management Certification - Level 4, Binus Executive Education - Financial Risk Academy (Financial Risk Manager/FRM Training Program).

Lily Gozal**Koordinator Cabang Jakarta I, Makassar & Pimpinan Cabang TCT**

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Januari 2009 sebagai Kepala Cabang Kelapa Gading. Saat ini adalah Koordinator Cabang untuk kelompok cabang Jakarta I, Makassar dan Pimpinan Cabang TCT. Meraih gelar master di bidang Keuangan dari LPPM Jakarta.

Lily Gozal**Branch Coordinator Jakarta I, Makassar & Branch Manager TCT**

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in January 2009 as Branch Manager in Kelapa Gading and currently is a Branch Coordinator for branches in Jakarta I, Makassar and also Branch Manager of TCT branch. Holds a Master's degree in Finance from LPPM, Jakarta.

Lisa Gillian**Kepala Departemen Commercial Banking I**

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Januari 2013 sebagai Kepala Departemen Commercial Banking I hingga saat ini. Meraih gelar Master of Business Administration dari Marquette University, USA.

Lisa Gillian**Head of Commercial Banking I Department**

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in January 2013 as Head of Commercial Banking I Department until present. Holds a Master of Business Administration degree from Marquette University, USA.

Lisa Surya

Wakil Kepala & *Person in Charge* Departemen Trade Sales

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada bulan May 2010 sebagai *Team Leader* di Departemen Corporate Banking II & Commercial Banking. Pada Agustus 2011 diangkat menjadi Wakil Kepala Departemen di Departemen Corporate Banking II. Seiring dengan semakin berkembangnya organisasi, Bank ICBC Indonesia memiliki Departemen Corporate Banking III dan Lisa diangkat menjadi Wakil Kepala Departemen di departemen tersebut pada bulan Oktober 2012. Kemudian pada Juli 2013 dipercaya menjadi Wakil Kepala & *Person in Charge* di Departemen Trade Sales hingga saat ini. Meraih gelar Master di bidang manajemen keuangan dari Universitas Prasetia Mulya.

Lisa Surya

Deputy Head & *Person In Charge* of Trade Sales Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in May 2010 as *Team Leader* in Corporate Banking II & Commercial Banking Department. In August 2011 was promoted as Deputy Head of Corporate Banking II Department. Along with organization growth, Bank ICBC Indonesia has a new Department, Corporate Banking III, and Lisa was promoted as Deputy Head in the department in October 2012. Then in July 2013, she was promoted as Deputy Head & *Person in Charge* of Trade Sales Department. Holds a Master's degree in Finance Management from Prasetia Mulya University.

Maria Rosalinda Asmi

Kepala Departemen Internal Audit

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Desember 2010 sebagai Kepala Departemen Internal Audit. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1996, dan memiliki sejumlah sertifikasi profesi, antara lain BSMR Level 1 yang diperoleh tahun 2007, BSMR Level 2 di tahun 2007, dan BSMR Level 4 di tahun 2009, dan sertifikat Qualified Internal Auditor (QIA) yang diperoleh tahun 2003. Sejumlah pelatihan yang telah diselesaikan, antara lain, Managing Internal Audit Department yang diselenggarakan oleh Euromoney Singapore, tahun 2007, Basel II Framework yang diselenggarakan oleh EY Singapore tahun 2007, dan Basel II IMA Audit oleh EY Singapore tahun 2008, Internal Audit & Risk Management oleh IAIB tahun 2009, Fraud Risk Assessment oleh IAIB tahun 2009, dan Measuring Chief Audit Executive Performance oleh IAIB tahun 2009.

Maria Rosalinda Asmi

Head of Internal Audit Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in December 2010 as Head of Internal Audit. Holds a Bachelor's degree in Economics Accounting from Tarumanegara University in 1996, and obtained some professional certifications, including Risk Management Certification Board Examination (BSMR) Level 1 in 2007, BSMR Level 2 in 2007, and BSMR Level 4 in 2009, and Qualified Internal Auditor (QIA) certificate earned in 2003. Some training completed were, among others, Managing Internal Audit Department held by Euromoney Singapore in 2007, Basel II Framework held by EY Singapore in 2007, and BASEL II IMA Audit by EY Singapore in 2008, Internal Audit & Risk Management held by IAIB in 2009, Fraud Risk Assessment held by IAIB in 2009, and Measuring Chief Audit Executive Performance by IAIB in 2009.

Monang Siringoringo

Pimpinan Sementara Kepala Departemen
E-Banking & IT

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Januari 2013 sebagai Wakil Kepala Departemen E-Banking & IT. Pada bulan Oktober 2013 dipercaya sebagai Pimpinan Sementara Kepala Departemen E-Banking & IT. Meraih gelar Diploma 3 dari STMIK Gunadarma jurusan Manajemen Informatika.

Monang Siringoringo

Temporary Head of E-Banking & IT Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in January 2013 as Deputy Head of E-Banking & IT Department. In October 2013 was trusted as Temporary Head of E-Banking & IT Department. Holds a Diploma 3 in Information Management from STMIK Gunadarma.

Nugroho Budiman

Kepala Departemen Legal & Asset
Management

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada April 2011 sebagai Kepala Departemen Legal. Pada Juli 2013, Departemen Asset Management digabung menjadi satu bersama dengan Departemen Legal yang berada di bawah kepemimpinannya dan berubah nama menjadi Departemen Legal & Asset Management. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana.

Nugroho Budiman

Head of Legal & Asset Management
Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in April 2011 as Head of Legal Department. In July 2013, the Asset Management Department was merged with Legal Department and its name was changed into Legal & Asset Management Department where he is still the Head of the Department. Holds Bachelor's degree in Law from Satya Wacana Christian University.

Pohan Djingga

Kepala Departemen Corporate & Commercial
Banking Medan & Batam Area

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada November 2013 sebagai Kepala Departemen Corporate & Commercial Banking untuk area Medan dan Batam. Meraih gelar Sarjana Keuangan dari California State University, USA.

Pohan Djingga

Head of Corporate & Commercial Banking
Department for Medan & Batam Area

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in November 2013 as Head of Corporate & Commercial Banking Department for Medan and Batam Area. Holds a Bachelor's degree in Finance from California State University, USA.

Reny W Indriadi

Kepala Departemen Sumber Daya Manusia

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada bulan Juni 2011 sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Manusia. Meraih gelar Master of Human Resources Management dari Monash University, Melbourne, Australia.

Reny W Indriadi

Head of Human Resources Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in June 2011 as Head of Human Resources Department. Holds a Master's degree in Human Resources Management from Monash University, Melbourne, Australia.

Setiawan Kumala

Kepala Departemen Retail Banking

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada April 2010 sebagai Kepala Departemen Retail Banking. Meraih gelar Diploma dari Canning College, Perth, Australia Barat.

Setiawan Kumala

Head of Retail Banking Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in April 2010 as Head of Retail Banking Department. Holds a Diploma from Canning College, Perth, Western Australia.

Solaiman Ariono

Kepala Departemen General Affair

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Oktober 2007 dan pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Corporate Support, Kepala Departemen Asset Management, dan saat ini menjadi Kepala Departemen General Affair. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Surabaya.

Solaiman Ariono

Head of General Affair Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in October 2007 and has held several positions in the company as Head of Corporate Support, Head of Asset Management, and currently the Head of General Affair Department. Holds a Bachelor's degree in Law from the University of Surabaya.

Stephen Kasima

Wakil Kepala & Person in Charge Departemen Corporate Banking I

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada April 2008. Pada tahun 2010 diangkat sebagai *Team Leader* Corporate Banking II dan kemudian menjadi Wakil Kepala di Departemen Corporate Banking I pada tahun 2011. Tahun 2012 diangkat menjadi *Person in Charge* di Departemen Investment & Corporate Banking I. Meraih gelar Sarjana Ilmu Hukum dari Peking University.

Stephen Kasima

Deputy Head & Person in Charge of Corporate Banking I Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in April 2008. In 2010, he was appointed as Team Leader in Corporate Banking II and promoted as Deputy Head in Corporate Banking I Department in 2011. In 2012 he was promoted as Person in Charge in Investment & Corporate Banking I. Holds a Bachelor's degree in Science of Law from Peking University.

Steeven Johanes

Wakil Kepala & Person in Charge Departemen Corporate Banking II

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Januari 2012 sebagai *Team Leader* dan kemudian dipromosikan menjadi Wakil Kepala Departemen Corporate Banking II pada Oktober 2012. Sejak November 2012 menjadi *Person in Charge* di Departemen tersebut. Meraih gelar Master di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia.

Steeven Johanes

Deputy Head & Person in Charge Corporate Banking II Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in January 2012 as Team Leader and then in October 2012 was promoted as Deputy Head in Corporate Banking II Department. From November 2012 was the Person in Charge in the Department. Holds a Master's degree in Finance Management from University of Indonesia.

Surya Wijaya

Wakil Kepala & *Person in Charge* Departemen
Strategy Management & Transformation Office

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Agustus 2013 sebagai Wakil Kepala di Departemen Strategy Management & Transformation Office dan sekaligus menjadi *Person in Charge* di departemen tersebut. Meraih gelar Sarjana dan Master dengan gelar *summa cum laude* di bidang Teknik Elektro & Komputer dari Carnegie Mellon University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA, Master di bidang Matematika Finansial dari Columbia University, New York City, New York, USA, dan juga Chartered Financial Analyst (CFA) dari CFA Institute, Charlottesville, Virginia, USA.

Tri Edi Purnomo

Kepala Departemen Bills Centre

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Januari 2012 sebagai Kepala Departemen Bills Centre. Meraih gelar Diploma Finance and Trade Management dari Akademi Perniagaan Indonesia.

Yensen Aliamin

Kepala Departemen Card Centre

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Mei 2011 sebagai Kepala Departemen Card Center. Meraih gelar Sarjana dari University of Maryland dan MBA dari Australian Graduate School of Management.

YF. Melissa Anastasia

Kepala Support Centre (*Surabaya Region*)

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Oktober 2007. Saat ini bertanggung jawab sebagai Kepala Support Centre Wilayah Surabaya. Menyelesaikan pendidikan di ABA Malang.

Surya Wijaya

Deputy Head & *Person in Charge of Strategy
Management & Transformation Office
Department*

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in August 2013 as Deputy Head in Strategy Management & Transformation Office Department and also being *Person in Charge* in the same department. Holds a Bachelor's degree and a Master's degree in Electrical & Computer Engineering with the highest honors from Carnegie Mellon University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA, a Master's degree in Financial Mathematics from Columbia University, New York City, New York, USA and also Chartered Financial Analyst (CFA) from CFA Institute, Charlottesville, Virginia, USA.

Tri Edi Purnomo

Head of Bills Centre Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in January 2012 as Head of Bills Centre. Holds a Diploma in Finance and Trade Management from Trade Academy of Indonesia.

Yensen Aliamin

Head of Card Centre Department

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia as Head of Card Center in May 2011. Holds Bachelor's degrees from the University of Maryland and MBA from the Australian Graduate School of Management.

YF. Melissa Anastasia

Head of Support Centre (*Surabaya Region*)

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in October 2007. Currently holds responsibility as Head of Support Centre Surabaya Region. Completed her study at ABA Malang.

Yose Yamani

Assistant Head & *Person in Charge*
Departemen Credit Management

Warga Negara Indonesia, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada bulan Februari 2010 sebagai Senior Manager di Departemen Credit Management, kemudian diangkat menjadi Assistant Head di departemen yang sama pada bulan Mei 2011. Pada bulan April 2013 Sdr. Yose Yamani dipercaya menjadi *Person in Charge* di departemen yang sama. Meraih gelar Master di bidang Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia.

Yose Yamani

Assistant Head & *Person in Charge of Credit Management Department*

Indonesian Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in February 2010 as Senior Manager in Credit Management Department, then he was promoted as Assistant Head in the same department on May 2011. In April 2013, Yose Yamani has been trusted as *Person in Charge* in the same department. Obtained his Master degree in Risk Management from University of Indonesia.

Zhang Yong

Kepala Departemen Financial Management

Warga Negara China, bergabung dengan Bank ICBC Indonesia pada Oktober 2012 sebagai Kepala Departemen Strategic Manajemen, dan kemudian pada Januari 2013 diangkat sebagai Kepala Departemen Financial Management. Telah bergabung dengan ICBC Ltd. di tahun 2007. Meraih gelar Master di bidang Keuangan dan Akuntansi dari Wuhan University of Technology.

Zhang Yong

Head of Financial Management Department

Chinese Citizen, joined Bank ICBC Indonesia in October 2012 as Head of Strategic Management Department. Then on January 2013 was appointed as Head of Financial Management. He joined ICBC Ltd. in 2007. Holds a Master's degree in Finance and Accounting from Wuhan University of Technology.



Bank ICBC Indonesia berkomitmen untuk melayani seluruh nasabah, termasuk korporasi, organisasi, dan institusi yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia, dengan menyediakan layanan perbankan yang lengkap.

Produk dan layanan Bank ICBC Indonesia dapat digolongkan menjadi tiga kategori utama, yaitu Produk Simpanan, Produk Pinjaman, dan Produk Jasa. Disamping menyediakan produk, layanan dan fasilitas perbankan yang lengkap, Bank ICBC Indonesia memiliki komitmen terhadap program-program yang dapat meningkatkan serta membantu nasabah perusahaan yang berhubungan dengan China. Hal ini ditujukan untuk menghidupkan hubungan positif antar kedua negara. Layanan tersebut berupa bantuan konsultasi hingga jasa pengiriman uang.

Berikut adalah produk layanan dan jasa Bank ICBC Indonesia:

Bank ICBC Indonesia is committed to offer the most comprehensive banking services to its customers, including individuals, corporations, organizations, and institutions that operate in Indonesia.

The Bank's products and services can be classified into three main categories: Deposit Products, Loan Products, and Service Products. In addition to provide products, services, and complete banking facilities, Bank ICBC Indonesia is fully committed to introduce programs aimed at improving and assisting corporate clients with ties to China; the objective is to foster a positive relationship between the two countries. The services range from consultation to remittance.

The following are the products and services of Bank ICBC Indonesia:



Produk Simpanan

- **Giro**
Menunjang kelancaran usaha Nasabah dengan memberi kemudahan kepada Nasabah dalam bertransaksi. Bunga dari produk giro dihitung secara harian.
- **Tabungan Rupiah**
Penarikan dan penyetoran dapat dilakukan dengan menggunakan buku tabungan maupun pernyataan rekening sesuai dengan kebutuhan nasabah. Produk ini memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan.
- **Tabungan Dolar Amerika**
Untuk memberikan solusi atas kebutuhan transaksi nasabah dalam bentuk valuta asing, Bank ICBC menyediakan rekening tabungan dalam jenis mata uang Dollar Amerika.

Deposit Products

- **Current Account**
To support customers' businesses by providing ease comfort in conducting transactions. The interest of this product is calculated on a daily basis.
- **Rupiah Savings**
Withdrawals and deposits can be made using a savings book or account statement in accordance with the needs of customers. This product provides comfort in conducting a banking transaction.
- **USD Savings**
To provide customers with a solution for foreign exchange transactions, the Bank offers a savings account in US Dollar denomination.

- **Tabungan RMB**
Untuk memberikan solusi atas kebutuhan transaksi nasabah dalam bentuk valuta asing, Bank ICBC Indonesia menyediakan rekening tabungan dalam jenis mata uang Renminbi (RMB).
- **Deposito Berjangka Rupiah**
Produk ini menawarkan jangka waktu penempatan yang fleksibel, dapat digunakan sebagai agunan kredit.
- **Deposito Berjangka Dolar Amerika**
Produk ini didesain untuk memenuhi keinginan nasabah yang akan menyimpan dananya dalam bentuk valuta asing. Bank menyediakan bentuk simpanan Deposito Berjangka US Dollar.
- **Deposito Berjangka RMB**
Produk ini didesain untuk memenuhi keinginan nasabah yang akan menyimpan dananya dalam bentuk valuta asing. Bank menyediakan bentuk simpanan Deposito Berjangka RMB.
- **Bancassurance**
Merupakan program perencanaan keuangan dalam menghadapi masa purna kerja dan hari tua yang sekaligus memberikan perlindungan jiwa terhadap kecelakaan.
- **SUKUK**
Retail Government Sukuk adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip sharia, bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang stabil dengan risiko seminimal mungkin dan dikombinasikan dengan imbal hasil yang kompetitif dalam mata uang Rupiah.
- **Multi Currency**
All-In-One (Tabungan ICBC) adalah tabungan perorangan dalam berbagai mata uang di dalam satu nomor rekening dan informasi saldo akan dicetak dalam mata uang masing-masing.
- **Sub Agen Penjual ORI**
Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dijual kepada individu atau perorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual di Pasar Perdana.
- **RMB Savings**
To provide customers with a solution for transactions in foreign exchange, the Bank offers savings account in RMB denomination.
- **Rupiah Time Deposit**
This product not only offers flexible time placement but also can be used as collateral for loans.
- **USD Time Deposit**
This product is designed to meet customer demand who seek to deposit their funds in foreign exchange. The Bank provides this product in USD denomination.
- **RMB Time Deposit**
This product is designed to meet customer demand seeking to deposit their funds in foreign Currency. The Bank provides this product in RMB denomination.
- **Bancassurance**
Financial planning for pension preparation fund and old age as well as providing life protection against accidents.
- **SUKUK**
Retail Government Sukuk is Government Securities issued based on sharia principles, which aims to provide investors with a stable return at a minimum risk, combined with a competitive return in Rupiah currency.
- **Multi Currency**
All-In-One (ICBC Savings) is a multi-currency individual savings account with one account number; balance information will be printed in each currency.
- **Sub Selling Agent ORI**
Bonds issued by the Republic of Indonesia that are sold to individuals or Indonesian citizens through a dealer in a primary market.

Produk Pinjaman

Bank ICBC Indonesia menawarkan berbagai jenis produk pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan yang beragam dari nasabah dengan tujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan usaha nasabah serta berperan serta ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam penyalurannya Bank dapat memberikan pelayanan pinjaman berupa antara lain:

- **Kredit Modal Kerja**
Pinjaman Modal Kerja Bank ICBC adalah pinjaman jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha Debitur. Modal Kerja terdiri dari 2 macam:
 - a. Pinjaman Rekening Koran, yaitu fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) adalah pinjaman untuk memenuhi kebutuhan operasional harian usaha Debitur. PRK diberikan dalam bentuk cerukan pada rekening koran dan penarikan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan bilyet giro / cek Bank.
 - b. Pinjaman Tetap on Demand, yaitu Pinjaman Tetap on Demand adalah pinjaman modal kerja berulang dimana Debitur dapat melakukan penarikan dana dengan jumlah dan jangka waktu tertentu dengan Promissory Note dimana outstanding yang telah dilunasi dapat ditarik kembali pada transaksi berikutnya.
- **Pinjaman Investasi**
Pinjaman Investasi adalah pinjaman Bank ICBC Indonesia untuk membiayai kegiatan investasi usaha Debitur. Pinjaman ini juga dikenal dengan nama Fasilitas PTI, yaitu pinjaman investasi kepada Debitur yang ditujukan untuk:
 - a. Membangun, memperluas, membangun kembali, mengembangkan atau membeli aset tetap.
 - b. Membiayai ekspansi usaha atau akuisisi.
- **Pembiayaan Proyek**
Pembiayaan Proyek adalah pinjaman Bank ICBC Indonesia jangka panjang untuk membiayai pembangunan proyek dan sumber pembayaran berasal dari arus kas proyek tersebut setelah selesai.

Loan Products

Bank ICBC Indonesia is offering a variety of loan products based on customer demand, with the intent to help improve or develop customers' businesses, as well as improve economic growth.

In allocating its loan, Bank ICBC Indonesia provides a variety of products, such as:

- **Working Capital Loan**
Bank ICBC Indonesia's Working Capital is a short-term loan used to fulfill the operational needs of a Debtor's Business. A Working Capital Loan consists of two types:
 - a. Overdraft (PRK) is a loan used to fulfill the daily operational needs of a Debtor's Business. PRK is given as an overdraft in the Debtor's current account and withdrawal may be done at any point of time by means of Bank ICBC Indonesia's bilyet giro / cheque.
 - b. Fixed Loan on Demand (PTD) is a revolving loan which allows a Debtor to withdraw funds in a certain amount and tenure with a Promissory Note in which the paid off outstanding balance can be re-drawn at the next transaction.
- **Investment Loan**
Investment loan is a type of loan used to finance the investment activity of a Debtor's business. This loan, also known as a Fixed Installment Loan (FIL), is an investment loan for the Debtor that is aimed to:
 - a. build, expand, rebuild, develop or purchase the fixed assets.
 - b. finance business expansion or acquisition.
- **Project Financing**
Project Financing is a long-term loan used to finance a construction project, and the source of the repayment is derived from the project cash flow upon its completion.

- **Pembiayaan Bersama**

Pembiayaan bersama adalah pinjaman yang diberikan oleh lebih dari satu Bank kepada Debitur dan atau proyek yang sama. Pembiayaan Bersama ini terdiri dari dua macam:

- a. **Pinjaman Sindikasi:** Pinjaman Sindikasi adalah Pembiayaan Bersama yang dilakukan oleh lebih dari satu bank/lembaga keuangan untuk Debitur atau proyek yang sama dan mempunyai skema pinjaman dan Perjanjian Kredit yang sama. Pinjaman Sindikasi mempunyai Agen Fasilitas dan Agen Jaminan yang telah ditunjuk.
- b. **Club deal:** *Club deal* adalah pembiayaan bersama yang dilakukan lebih dari satu bank / lembaga keuangan dimana setiap peserta mempunyai skema pinjaman yang boleh berbeda dengan peserta yang lain dan mempunyai Perjanjian Kredit terpisah untuk masing - masing peserta tetapi mempunyai Perjanjian Pengikatan Jaminan yang sama, serta diperkuat dengan suatu Perjanjian Keagenan dan Perjanjian Pembagian Jaminan.

- **Kredit Usaha Kecil**

Fasilitas kredit dengan skema kredit yang khusus dirancang untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil. Dalam kredit ini juga termasuk pembiayaan perdagangan, bank garansi, dan produk pembiayaan lainnya.

- **Joint Financing**

Joint financing is a loan which is provided by more than one bank for the same Debtor and/or project. There two types of Joint Financing:

- a. **Syndicated Loan:** Loans of this type are a form of joint financing conducted by more than one bank/financial institution for the same Debtor or project and has the same credit scheme and Loan agreement. Each syndicated loan has an appointed facility and security agent.
- b. **Club Deal:** A club deal is a form of joint financing conducted by more than one bank/financial institution in which each participant may have a different loan scheme with another participant and has a separate Loan Agreement with each participant, yet has the same Collateral Binding Agreement, which strengthened by Security Sharing Agreement.

- **Small Business Loan**

Loan facilities of this type are specifically designed to support small business growth. This loan includes trade financing, bank guarantees and other financing products.

Kredit Bagi Karyawan

- **Kredit Kepemilikan Kendaraan**

Kredit yang khusus dirancang untuk kepemilikan kendaraan beroda dua atau empat bagi karyawan Bank ICBC Indonesia dengan sistem angsuran dalam jangka waktu maksimum 5 (lima) tahun.

- **Kredit Pemilikan Rumah**

Fasilitas kredit yang memudahkan karyawan Bank ICBC Indonesia untuk melakukan pembelian rumah atau tempat tinggal dengan sistem angsuran dalam jangka waktu maksimum 20 tahun. Bank ICBC Indonesia juga memberikan peluang bagi karyawan yang mau mengalihkan Kredit Pemilikan Rumahnya dari KPR Bank lain menjadi kredit karyawan dengan syarat dan kondisi tertentu.

Loan for Employees

- **Car Loan**

Loans of this type are specially designed for two- or four-wheeled vehicles for Bank ICBC Indonesia staff and are offered in installments with a maximum 5 (five) years tenure.

- **Housing Loan**

Loan facilities such as this are designed to help Bank's staff purchase a home or other type of residence and are offered in installments with a maximum 20 years tenure. The Bank also offers employees the opportunity to divert their home loan mortgage to an employees' loan with certain terms and conditions.

- **Pinjaman Personal Karyawan**

Kredit lainnya dengan angsuran dan syarat tertentu yang dirancang Bank ICBC Indonesia dalam membantu karyawan memenuhi kebutuhan lainnya seperti pemenuhan biaya pendidikan, biaya rumah sakit, biaya renovasi dan lain sebagainya.

- **Personal Loan for Employee**

Other loans with certain terms and conditions developed by the Bank are designed to help employees fulfill their basic needs for things such as education, healthcare, renovation costs and so forth.

Produk Jasa

- **Transfer Rupiah**

Layanan Transfer Rupiah Bank ICBC Indonesia merupakan pengiriman dan penerimaan uang antar bank dalam mata uang Rupiah melalui sistem BI-RTGS dan BI-SKN untuk bank-bank di dalam negeri.

- **Transfer Valuta Asing**

Layanan Transfer Valuta Asing Bank ICBC Indonesia merupakan pengiriman uang antar bank dalam 9 (sembilan) mata uang asing dari dalam dan keluar negeri atau pun sebaliknya.

- **Prefix Remittance**

Layanan Prefix Remittance di Bank ICBC Indonesia memungkinkan pengiriman uang dalam Dolar Amerika Serikat dan diterima dalam Renminbi di ICBC Ltd. China ataupun ke bank manapun di China dengan nilai yang ditetapkan saat pengiriman di Indonesia. Prefix Remittance adalah jenis remittance yang dirancang khusus untuk warga negara China yang bertujuan menghindari risiko volatilitas nilai tukar mata uang USD dan RMB. Sehingga nilai kurs USD dan RMB harian yang berubah-ubah tidak akan mempengaruhi jumlah RMB yang diterima oleh penerima dana.

- **RMB Settlement Antar Negara**

Dengan dukungan jaringan ICBC Ltd. China dan berkoordinasi dengan seluruh jaringan ICBC di seluruh dunia, produk ini merupakan produk settlement inovatif dengan layanan yang cepat. Manfaat utama dari produk ini adalah pemberian jaminan kepada penerima untuk menerima dananya pada hari yang sama, dengan harga yang kompetitif.

Service Products

- **Rupiah Remittance**

Rupiah Remittance service is an Inter-bank remittance for both incoming and outgoing in Rupiah through the BI-RTGS and BI-SKN systems for Local Banks.

- **Foreign Exchange Remittance**

Foreign Exchange Remittance is an Inter-bank remittance available in 9 (nine) foreign currencies, inside the country or abroad.

- **Prefix Remittance**

Prefix Remittance service allows remittance in U.S. Dollars and can be received in Renminbi currency at ICBC Ltd. China or at any Bank in China branch with a value preset at delivery in Indonesia. Prefix Remittance is a specific product designed for Chinese residents with the purpose of avoiding the volatility of the USD and RMB exchange rate. Thus, the daily volatility of the USD and RMB exchange rate will not affect the amount of RMB the beneficiary will receive.

- **Cross Border RMB Settlement**

With the support of ICBC Ltd. China and in cooperation with ICBC branches worldwide, this special product will provide innovative settlement products with fast settlement services. The key benefits for this product are the guarantee for the beneficiary to receive the funds on the same day, along with the competitive fee offered.

- **RMB Product for GuangDong Area**
Produk RMB ini hanya dikhususkan untuk penerima di daerah GuangDong, dimana produk ini merupakan perpaduan antara Prefix Remittance dan RMB Trade Settlement. Produk ini ditujukan untuk penerima peorangan dan tidak terbatas pada warga negara China saja, melainkan ke seluruh nasabah yang membuka rekeningnya di Area GuangDong, dengan batas transaksi per hari sebesar RMB80.000. Selain itu, hak istimewa untuk melakukan skema remittance ini hanya diberikan kepada empat bank, dan Bank ICBC adalah salah satunya.
- **Pembiayaan Perdagangan Internasional**
Pembiayaan perdagangan internasional merupakan salah satu layanan unggulan Bank ICBC Indonesia. Berkat dukungan 162 jaringan kantor ICBC Ltd. di 28 negara dan berafiliasi dengan 1.403 bank korespondensi di seluruh dunia, Bank ICBC Indonesia dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pembiayaan perdagangan internasional, di antaranya adalah dengan *Letter of Credit*.
- **RMB Settlement Antar Negara**
Dengan dukungan jaringan ICBC Ltd. di China dan berkoordinasi dengan seluruh jaringan ICBC di seluruh dunia, produk ini merupakan produk *settlement* inovatif dengan layanan yang cepat.
- **Jual Beli Bank Notes/Draft**
Layanan jual-beli mata uang asing yang mudah, efisien dan cepat, serta dapat juga dilakukan dengan menggunakan rekening bank.
- **Safe Deposit Box**
Jasa penyewaan kotak penyimpanan untuk barang berharga yang dirancang secara khusus dan aman.
- **Penerbitan Bank Garansi**
Penerbitan Bank Garansi adalah layanan Bank ICBC Indonesia dalam memberikan jaminan kepada pihak penerima jaminan, apabila pihak yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajiban atau cidera janji.
- **RMB Product for GuangDong Area**
RMB products are solely devoted to the recipient at GuangDong area, where this product resulted from a union between Prefix Remittance and RMB Trade Settlement. This product is intended for the individual recipient and not limited to those of Chinese citizenship, as it is available to anyone that opens an account in the GuangDong Area with a transaction limit of RMB80,000 per day. In addition, the privileges for this type of remittance are limited to only four banks, with Bank ICBC Indonesia included among them.
- **International Trade Finance**
Financing international trade is one of the leading services provided by the Bank. Supported by ICBC Ltd. with its network of 162 offices in 28 countries and affiliations with 1,403 correspondence banks worldwide, the Bank is aiming to provide its best services in doing international trade financing, e.g. Letter of Credit.
- **Cross Border RMB Settlement**
With the networks support of ICBC Ltd. in China and in cooperation with ICBC branches worldwide, this product is aimed at providing innovative settlement products with fast settlement services.
- **Sale Purchase Bank Notes/Draft**
Services in either the sale or purchase of foreign currencies in a simple, efficient yet expeditious manner, and can be conducted easily by using bank account.
- **Safe Deposit Box**
A safe deposit box is a secure, specially-designed storage unit used to store valuables.
- **Bank Guarantee Issuance**
Issuance of Bank Guarantee is one of Bank ICBC Indonesia's services aimed at providing assurance to the recipient if the party cannot meet the guaranteed obligations or if there is a breach of contract.

- **Kartu Kredit**

Bank ICBC Indonesia menawarkan pilihan produk kartu kredit yang tepat bagi Pemegang Kartunya. Kenyamanan dalam penerimaan kartu secara global tentunya tidak hanya bisa dinikmati melalui Kartu Kredit ICBC Visa, namun juga semakin bertambah dengan Kartu Kredit ICBC UnionPay, yang telah dan akan terus dapat memberikan keluasan penerimaan kartu yang tak tertandingi di China. Masih banyak lagi penawaran yang disajikan oleh Kartu Kredit ICBC sebagai contoh nomor kartu yang dapat dipersonalisasi, jaminan nilai tukar mata uang terbaik, poin reward yang dapat ditukarkan emas, keuntungan dan keistimewaan ketika bertransaksi di jutaan mitra usaha di Indonesia dan di luar Indonesia, dan masih banyak lagi. Singkatnya, Pemegang Kartu dapat lebih menikmati hidup dengan Kartu ICBC.

- **Kartu ATM**

Layanan ATM ICBC kini tersedia di 15 Cabang ICBC di seluruh Indonesia. Diperuntukkan bagi Nababah rekening tabungan dan/atau giro IDR, Layanan ATM meliputi, kenyamanan dalam penarikan tunai, transfer antar bank, dan pembayaran Kartu Kredit ICBC. Rencananya fitur baru akan ditambahkan dan ATM baru akan dibuka agar lebih dekat dengan Anda di 2014.

- **Credit Cards**

Bank ICBC Indonesia offers a selection of credit cards that are well-suited for prospective cardholders. The convenience of global acceptance is assured through not only ICBC Visa Credit Cards, but also through ICBC UnionPay Credit Cards, which have and will continue to enjoy unparalleled acceptance in China. There are more to the ICBC Credit Cards such as a personalized card number, the best foreign exchange conversion rate guarantee, reward points redeemable in gold bar, special benefits and privileges when shopping at millions of merchants in Indonesia and beyond, and many more. Simply put, Cardholders can get the most out of their lives with ICBC Credit Cards.

- **ATM Card**

The ICBC ATM Services are now available at 15 Bank ICBC Indonesia branches across Indonesia. Available for Rp savings and/or current account customers, the ATM Services include the convenience of conducting cash withdrawals, intra-bank transfers, and ICBC Credit Card payments. Expect additional features and the availability of new ATMs near you in 2014.



Jakarta



Kantor Pusat

Head Office

ICBC TOWER

Jl. M.H. Thamrin No. 81
 Jakarta Pusat 10310
 T. (+62 21) 2355 6000
 F. (+62 21) 2355 6016



TCT Branch

ICBC Tower Ground Floor
 Jl. M.H. Thamrin No. 81
 Jakarta Pusat 10310
 T. (+62 21) 2355 6000
 F. (+62 21) 2355 6069



Kelapa Gading Branch

Jl. Boulevard Barat Raya
 Blok A No. 1-3
 Kelapa Gading Square
 Jakarta Utara 11450
 T. (+62 21) 4531 851
 F. (+62 21) 4520 980



Gandaria Sub Branch

Gandaria 8 Office Tower,
 GF Unit 8
 Jl. Sultan Iskandar Muda
 Jakarta Selatan 12240
 T. (+62 21) 2903 6608
 F. (+62 21) 2903 6609



Bekasi Sub Branch

Komplek Ruko Mitra Bekasi
 Jl. Ir. H. Juanda Blok C No. 7
 Bekasi 17111
 T. (+62 21) 8816 482
 F. (+62 21) 8809 316



Wisma Mulia Branch

Gedung Wisma Mulia
 Ground Floor 08
 Jl. Gatot Subroto No. 42
 Jakarta Selatan 12170
 T. (+62 21) 5297 1223
 F. (+62 21) 5297 1231



Pluit Branch

Jl. Pluit Selatan Raya
No. 8A - 9
Jakarta Utara 11450
T. (+62 21) 6629 792
F. (+62 21) 6629 793



Mangga Dua Sub Branch

Ruko Textile (Rutex)
Jl. Mangga Dua Raya
Blok C-6 No. 1 Jakarta Utara
T. (+62 21) 6121 790
F. (+62 21) 6121 791



Mega Kuningan Branch

The East Tower
Jl. Lingkar Mega Kuningan
Kav. E3.2 No. 1
Jakarta Selatan 12950
T. (+62 21) 5793 8671
F. (+62 21) 5793 8672



Gajah Mada Branch

Gedung Green Central City
2nd-3rd Floor
Jl. Gajah Mada No. 188
Jakarta Barat
T. (+62 21) 2937 9279
F. (+62 21) 2397 9276

Surabaya



Basuki Rahmat Branch

Jl. Basuki Rahmat No. 16-18
Surabaya 60262
T. (+62 31) 545 1990
F. (+62 31) 545 1996



CITO Mall Sub Branch

Mall CITO (City of Tomorrow)
GF Unit GE 21-22
Jl. Ahmad Yani No. 288
Surabaya 60234
T. (+62 31) 5825 1301 - 06
F. (+62 31) 5825 1309



Coklat Branch

Jl. Coklat No. 23-25 Surabaya 60161
T. (+62 31) 3522 288
F. (+62 31) 3520 707



Baliwerti Branch

Jl. Baliwerti No. 1
Surabaya 60174
T. (+62 31) 5317 033/5320 546
F. (+62 31) 5452 678



Pucang Branch

Jl. Pucang Anom Timur No. 38
Surabaya 60283
T. (+62 31) 5028 649/5022 638
F. (+62 31) 5023 148



Pasar Atum Cash Office

Pasar Atum Mall Lt. 2 BA 62-67
Jl. Stasiun Kota No. 22
Surabaya Utara 60161
T. (+62 31) 353 5680
F. (+62 31) 353 5690



Beverly Branch

Komp. Ruko Taman Beverly
Jl. HR. Mohammad 49-55
Surabaya 60189
T. (+62 31) 7344 054/7344 731
F. (+62 31) 7344 728



Paragon Cash Office

Java Paragon Hotel & Residence
Jl. Mayjend. Sungkono
No. 101-103. Surabaya 60256
T. (+62 31) 5615 108
F. (+62 31) 5615 107

Bandung



Bandung Branch

Jl. Ir. H. Juanda No. 71
Bandung 40116
T. (+62 22) 423 2560
F. (+62 22) 423 2590

Balikpapan



Balikpapan Branch

Grha Bintang, Ground to 3rd Floor,
Jl. Jenderal Sudirman No. 423,
Balikpapan, Kalimantan Timur
Tel: (+62 542) 300 1601-3
Fax: (+62 42) 300 1606

Medan



Medan Branch

Jl. Jendral Sudirman No. 39-39A
Medan 20152
T. (+62 61) 4521 922
F. (+62 61) 4521 911

Makassar



Makassar Branch

Wisma Kalla Building, 8th Floor
Jl. DR. Ratulangi No. 8-10,
Makassar 90125, Sulawesi Selatan
T. (+62 542) 870 199
F. (+62 542) 870 299

Batam



Batam Branch

Jl. Raden Patah
Kompleks Nagoya Gateway
Blok E No. 5-7 Batam 29444
T. (+62 778) 428 275
F. (+62 778) 427 395

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual Reporting

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank ICBC Indonesia dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini pada bulan Mei 2014.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and its related information, are the responsibility of the Management of Bank ICBC Indonesia and have been approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below signed in May 2014.

Dewan Komisaris/Board of Commissioners




Hou Qian

Presiden Komisaris/President Commissioner



Jeff S.V. Eman

Komisaris/Commissioner



Hendra Widjojo

Komisaris Independen/Independent Commissioner



Bati Lestari

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors



Yuan Bin

Presiden Direktur/President Director



Surjawaty Tatang

Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director



Sandy Tjipta Muliana

Direktur/Director



Rolyta Manullang

Direktur/Director



Leonard Auly

Direktur/Director

Solidifying Growth



ICBC Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin No.81
Jakarta Pusat 10310, Indonesia
Tel :(+62 21) 2355 6000
Fax :(+62 21) 3199 6016
www.icbc.co.id